

**PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT DAN KINERJA
INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PENGUNGKAPAN
INTELLECTUAL CAPITAL**

**Mirza Masita¹
Willy Sri Yuliandhari²
Muhamad Muslih³**

¹Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom
Email: mirzamasita@gmail.com Telp: 08994502749

²Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom
Email: willyrazzky@gmail.com

³Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom
Email: moeztea@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi pengungkapan *intellectual capital* dalam laporan tahunan perusahaan di antaranya karakteristik komite audit dan kinerja *intellectual capital*. Karakteristik komite audit yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran komite audit, jumlah pertemuan komite audit, dan keahlian keuangan komite audit. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN *go public* yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 15 perusahaan yang disertakan dengan kurun waktu 4 tahun sehingga didapat 60 sampel yang diobservasi. Penelitian ini menganalisis laporan tahunan perusahaan menggunakan metode *content analysis* (analisis isi). Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan *software* Eviews 8.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran komite audit, jumlah pertemuan komite audit, keahlian keuangan komite audit dan kinerja *intellectual capital* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *intellectual capital* sedangkan secara parsial kinerja *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

Kata Kunci: Karakteristik Komite Audit, Kinerja Intellectual Capital, Pengungkapan Intellectual Capital

ABSTRACT

This study aimed to analyze the the audit committee characteristics and intellectual capital performance on the disclosure of intellectual capital. Characteristics of the audit committee that is used in this research are size of the audit committee, number of audit committee meetings, and financial expertise of audit committees. The population in this study is a state-owned company went public listed on the Stock Exchange the period 2011-2014. The sample selection technique using purposive sampling and acquired 15 companies that were included with the period of 4 years in order to get 60 samples were observed. This research analyzed the annual reports of companies using content analysis. Methods of data analysis in this study is panel data regression using software Eviews 8.0. The results showed that the variable size of the audit committee, number of audit committee meetings, financial expertise of audit committees and intellectual capital performance simultaneously significant effect on intellectual capital disclosure while partially intellectual capital performance does no effect on intellectual capital disclosure.

Keywords : Characteristics of the Audit Committee, Intellectual Capital Performance, Intellectual Capital Disclosures

PENDAHULUAN

Globalisasi ekonomi, penyebaran internet, teknologi informasi (TI), peningkatan inovasi dan ilmu pengetahuan dalam dunia industri telah memodifikasi proses penciptaan nilai dalam perusahaan. Para pelaku bisnis mulai menyadari bahwa kemampuan bersaing tidak hanya terletak pada kepemilikan mesin-mesin industri atau aset berwujudnya, tetapi lebih kepada aset tidak berwujud (*intangible asset*) yaitu modal pengetahuan (*knowledge capital*) atau yang disebut juga dengan modal intelektual (*intellectual capital*) seperti, inovasi, informasi, hubungan dengan pelanggan, dan *knowledge* sumber daya manusia yang dimilikinya (Purnomosidhi, 2006) seperti yang diungkapkan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. dalam *annual reportnya* hal 117.

Pada tahun 2014, kami melanjutkan program pemasaran layanan seluler untuk mempromosikan penjualan dan meningkatkan kesadaran merek Telkomsel. Sebagai contoh, kartuHalo. Kami berfokus pada program loyalitas kami, seperti Poin Telkomsel, yang lebih menarik bagi pelanggan. Kami juga menyediakan insentif kepada pelanggan Flexi melalui voucher yang bias digunakan untuk pembelian ponsel GSM secara tunai atau kredit. Kami percaya program promosi Telkomsel telah berhasil memperkuat bisnis selular di Indonesia. Pelanggan seluler kami meningkat dari 131,5 juta pada akhir tahun 2013 menjadi 140,6 pada akhir 2014, meningkat 6,9% atau 9,1 juta pelanggan.

Semakin bernilainya *intellectual capital* sebagai aset perusahaan telah memberikan tantangan tersendiri bagi para akuntan untuk dapat mengidentifikasi, mengukur, dan mengungkapkannya kedalam laporan keuangan perusahaan. Hal ini berkaitan dengan adanya ketepatan dalam pengambilan keputusan bagi para *stakeholders* terlebih saat membandingkan beberapa perusahaan sejenis yang memiliki kinerja keuangan yang relatif sama

namun memiliki nilai pasar yang berbeda (Zulkarnaen, 2013). Pengungkapan *intellectual capital* atau *intellectual capital disclosure* (ICD) oleh perusahaan diharapkan dapat mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dan pengguna laporan keuangan (Stephani dan Yuyetta, 2011).

Intellectual capital menurut Edvinsson dan Malone (1997) dalam Ulum (2009: 21) *intellectual capital* dianggap sebagai nilai tersembunyi (*hidden value*) yang terletak diantara nilai buku (*book value*) dan nilai pasar (*market value*). Karena terdapat kesenjangan antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan, maka diperlukan penjelasan yang memadai tentang “*hidden value*” tersebut dalam laporan keuangan agar tidak menimbulkan asimetri informasi diantara *shareholders* dan sekelompok *stakeholders* lainnya, serta kebingungan tentang berapa nilai perusahaan yang sesungguhnya. Tingkat pengungkapan *intellectual capital* dalam laporan tahunan erat kaitannya dengan tanggung jawab komite audit di bidang laporan keuangan perusahaan. Komite audit bertanggung jawab untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen telah memberikan gambaran yang sebenarnya, memastikan bahwa perusahaan telah dijalankan sesuai undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan memahami masalah atau hal-hal yang berpotensi mengandung risiko dan sistem pengendalian intern serta memonitor proses pengawasan yang dilakukan oleh auditor internal (Ningsih dan Laksito, 2014).

Pembentukan komite audit didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang “Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit”. Peraturan tersebut mewajibkan agar perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia agar membentuk komite audit. Komite

audit adalah komite audit yang dibentuk oleh dewan komisaris yang bertujuan untuk membantu dewan komisaris dalam melakukan tugas dan fungsinya. Komite audit harus beranggotakan minimal tiga orang yaitu satu orang komisaris independen minimal yang juga berperan sebagai ketua komite audit, dan minimal dua orang pihak independen dari luar emiten. Salah satu anggota komite audit juga harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan.

Oleh karena itu, karakteristik komite audit yang dipilih oleh penulis, yaitu ukuran komite audit, jumlah pertemuan komite audit, dan jumlah keahlian keuangan komite audit. Hal ini selaras dengan Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* bahwa bagi perusahaan yang sahamnya tercatat di bursa efek, komite audit diketuai oleh Komisaris Independen dan anggotanya dapat terdiri dari komisaris dan atau pelaku profesi dari luar perusahaan. Salah seorang anggota memiliki latar belakang dan kemampuan akuntansi dan atau keuangan.

Stakeholder theory menyatakan bahwa semua *stakeholder* mempunyai hak untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan yang mempengaruhi mereka. Kelompok *stakeholder* inilah yang menjadi pertimbangan utama bagi perusahaan dalam mengungkapkan dan/atau tidak mengungkapkan mengenai *intellectual capital* atau informasi lainnya di dalam laporan keuangan. *Legitimacy theory* berhubungan erat dengan *stakeholder theory*. *Legitimacy theory* menyatakan bahwa dalam menjalankan operasinya, organisasi harus sejalan dengan nilai-nilai masyarakat. Hal ini dapat tercapai melalui pengungkapan dalam laporan keuangan. *Resource Based theory* menyatakan bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang

dapat membuat perusahaan memiliki keunggulan bersaing dan mampu mengarahkan perusahaan untuk memiliki kinerja jangka panjang yang baik. Oleh karena itu, pengelolaan komponen *intellectual capital* merupakan sumber daya kunci perusahaan.

Intellectual capital merupakan salah satu bagian dari *intangible assets*. *Intellectual capital* didefinisikan sebagai “*the hidden value*” yang diperlukan penjelasan agar tidak menimbulkan asimetri informasi. *Signallingtheory* mengindikasikan bahwa organisasi akan berusaha untuk menunjukkan sinyal berupa informasi positif kepada investor melalui pengungkapan dalam laporan perusahaan. Berdasarkan *signallingtheory* dapat diprediksikan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja (*intellectual capital*) yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain membolehkan keunggulan kinerjanya diungkapkan secara terbuka dengan tujuan untuk membedakan dirinya dengan perusahaan lain. Kinerja *intellectual capital* diukur menggunakan VAICTM yang dikembangkan oleh Pulic.

Agency theory (teori keagenan) menjelaskan hubungan antara manajemen sebagai “agen” dan pemilik sebagai “prinsipal”. Salah satu asumsi utama dari teori keagenan bahwa tujuan pemegang saham dan tujuan manajer yang berbeda dapat memunculkan konflik karena manajer cenderung mengejar tujuan pribadinya sendiri. Oleh karena itu, diperlukan pengungkapan *intellectual capital*. Pengelolaan manajemen di perusahaan di monitori oleh komite audit. Komite audit membantu memberikan transparansi dan membantu mengurangi asimetri informasi melalui pengungkapan informasi yang lebih banyak, misalnya pengungkapan informasi

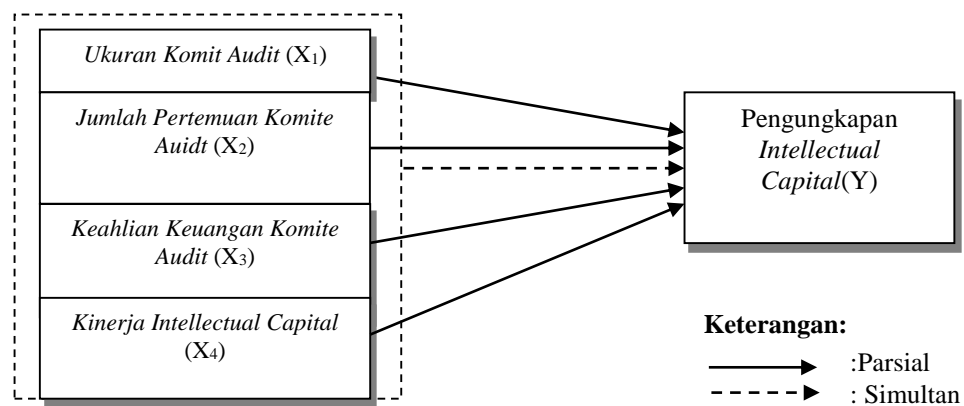
intellectual capital. Pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dijelaskan dalam *Resource Dependent Theory*.

Penelitian tentang pengaruh karakteristik komite audit terhadap pengungkapan *intellectual capital* telah dilakukan oleh beberapa peneliti, seperti penelitian Madi *et al* (2014) yang meneliti pada 146 perusahaan yang listing di Malaysia tahun 2009 menemukan bahwa ukuran komite audit memiliki dampak positif terhadap pengungkapan *intellectual capital* sedangkan jumlah pertemuan dan keahlian keuangan komite audit berpengaruh negatif pada pengungkapan *intellectual capital*. Hal ini berbanding terbalik dengan dengan hasil yang diperoleh Ningsih dan Laksito (2014) yang menunjukkan ukuran komite audit berpengaruh negatif pada pengungkapan *intellectual capital* sedangkan jumlah pertemuan dan keahlian keuangan komite audit berpengaruh positif pada pengungkapan *intellectual capital*.

Penelitian-penelitian *intellectual capital* pada pengungkapan *intellectual capital* yang dilakukan memperoleh hasil yang masih inkonsisten. Purnomosidhi (2006) menemukan hasil penelitian bahwa kinerja *intellectual capital* memiliki kontribusi yang paling besar dalam menjelaskan variasi tingkat pengungkapan sukarela *intellectual capital*, meskipun arah hubungannya berlawanan dengan yang diprediksikan. Hasil yang serupa diperoleh oleh (Ulum, 2012; Ulum *et al*, 2014; Utama dan Khafid, 2015; William, 2001) yang menemukan bahwa kinerja *intellectual capital* berpengaruh negatif pada pengungkapan *intellectual capital* di dalam laporan tahunan perusahaan. Namun, hasil yang berbeda diperoleh oleh

Saendy dan Anisykurlillah (2015) yang melakukan penelitian pada perbankan yang terdaftar di ICMD 2010-2013 menunjukkan bahwa kinerja *intellectual capital* perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

Berikut merupakan pemaparan gambar kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Gambar 1. Desain Penelitian

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ukuran komite audit, jumlah pertemuan komite audit, keahlian keuangan komite audit, dan kinerja *intellectual capital* berpengaruh positif secara simultan terhadap pengungkapan *intellectual capital*;
2. Ukuran komite audit berpengaruh positif secara parsial terhadap pengungkapan *intellectual capital*;
3. Jumlah pertemuan komite audit berpengaruh positif secara parsial terhadap pengungkapan *intellectual capital*;

4. Keahlian keuangan komite audit berpengaruh positif secara parsial terhadap pengungkapan *intellectual capital*;
5. Kinerja *intellectual capital* berpengaruh positif secara parsial terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan BUMN *go public* tahun 2011-2014. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Tabel 1.
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan BUMN publik (<i>go public</i>) yang terdaftar di BEI	20
2.	Perusahaan BUMN publik yang terdaftar di BEI yang tidak menbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan dan tahunan secara konsisten pada tahun 2012 sampai dengan 2014.	(3)
3.	Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria-kriteria terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian	(2)
Jumlah sampel penelitian dalam setahun		15
Jumlah keseluruhan data penelitian (15 x 4 tahun)		60

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*), yaitu suatu metode pengumpulan data penelitian melalui teknik observasi dan analisis isi atau pesan dari suatu teks, kandungn (*content*) dari sepenggal tulisan, atau dokumen, kemudian menggolongkan ke dalam kerangka *intellectual*

capital yang dipilih. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan regresi data panel.

Pengungkapan *intellectual capital* dalam penelitian ini menggunakan *framework* ICD yang dibangun berdasarkan standar internasional dan regulasi di Indonesia tentang *mandatary disclosure* yang dikembangkan oleh Ulum *et al.* 2014. *Framework* ICD yang digunakan adalah modifikasi skema yang dibangun oleh Guthrie *et al.* (1999), yang merupakan pengembangan dari definisi IC yang ditawarkan oleh Sveiby (1997)

Tabel 2.
Komponen ICD 36 Item, Skala, dan Skor Kumulatif

Kategori	Item Pengungkapan	Skala	Skor Kumlatif
<i>Human Capital</i>	1. Jumlah Karyawan (M)	0-2	2
	2. Level Pendidikan	0-2	4
	3. Kualifikasi Karyawan	0-2	6
	4. Pengetahuan Karyawan	0-1	7
	5. Kompetensi Karyawan	0-1	8
	6. Pendidikan dan Pelatihan (M)	0-2	10
	7. Jenis Pelatihan Terkait (M)	0-2	12
	8. <i>Turnover</i> Karyawan (M)	0-2	14
<i>Structural Capital</i>	9. Visi Misi (M)	0-1	15
	10. Kode Etik (M)	0-1	16
	11. Hak Paten	0-2	18
	12. Hak Cipta	0-2	20
	13. <i>Trademarks</i>	0-2	22
	14. Filosofi Manajemen	0-1	23
	15. Budaya Organisasi	0-1	24

	16. Proses Manajemen	0-1	25
	17. System Informasi	0-2	27
	18. System Jaringan	0-2	29
	19. <i>Corporate Governance</i> (M)	0-2	31
	20. Sistem Pelaporan Pelanggaran (M)	0-1	32
	21. Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif (M)	0-2	34
	22. Kemampuan Membayar Utang (M)	0-2	36
	23. Struktur Permodalan	0-2	38
Relational	24. <i>Brand</i>	0-1	39
Capital	25. Pelanggan	0-2	41
	26. Loyalitas Pelanggan	0-1	42
	27. Nama Perusahaan	0-1	43
	28. Jaringan Distribusi	0-2	45
	29. Kolaborasi Bisnis	0-1	46
	30. Perjanjian Lisensi	0-2	48
	31. Kontrak-kontrak yang Menguntungkan	0-2	50
	32. Perjanjian Franchise	0-2	52
	33. Penghargaan (M)	0-2	54
	34. Sertifikasi (M)	0-1	55
	35. Strategi Pemasaran (M)	0-1	56
	36. Pangsa Pasar (M)	0-2	58

Proses identifikasi ICD dilakukan dengan memberi kode numerik untuk setiap item. Kode numerik yang digunakan adalah sebagai berikut:

0 = item tidak diungkapkan oleh perusahaan

1 = item diungkapkan dalam bentuk narasi

2 = item diungkapkan dalam bentuk numerik

Selanjutnya, ICD dibuat skor indeks untuk memunculkan satu angka bagi masing-masing perusahaan dengan cara menjumlahkan skor pengungkapan dibagi dengan skor kumulatif (Hooks dan Staden, 2011):

$$ICD = \frac{\text{Total Skor Pengungkapan}}{\text{Skor Kumulatif (58)}} \times 100 \dots\dots\dots(1)$$

Tabel 3.
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
VARIABEL INDEPENDEN				
1	Ukuran Komite Audit (SAC) (X ₁)	Variabel SAC digunakan untuk menunjukkan jumlah komite audit di perusahaan.	$SAC = \frac{\text{jumlah komite audit}}{3}$	Rasio
2	Jumlah Pertemuan Komite Audit (MAC) (X ₂)	Variabel MAC digunakan untuk menunjukkan jumlah pertemuan atau rapat yang dilakukan secara rutin oleh anggota komite audit.	$MAC = \frac{\text{jumlah rapat komite audit}}{4}$	Rasio
3	Keahlian Keuangan Komite Audit (FEXP_AC) (X ₃)	Variabel FEXP_AC diukur dengan membandingkan jumlah anggota yang memiliki keahlian keuangan dengan jumlah total anggota komite audit.	$FEXP_{AC} = \frac{\text{jumlah komite audit dengan k}}{\text{jumlah seluruh anggota}}$	Rasio
4	Kinerja Intellectual Capital (X ₄)	Kinerja <i>intellectual capital</i> menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memaksimalkan IC yang dimilikinya (Ulum <i>et al.</i>	$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$	Rasio

2014). Pengukuran kinerja yang akan digunakan adalah dikembangkan oleh Pulic pada tahun 1997, yakni metode *value added intellectual coefficient* (VAIC™). Model ini dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added* (VA).

VARIABEL DEPENDEN

1	Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i>	ICD adalah jumlah pengungkapan informasi tentang IC yang disajikan dalam laporan tahunan perusahaan. Variabel ini diukur dengan menggunakan indeks pengungkapan <i>intellectual capital</i> .	$ICD = \frac{\text{Total Skor Pengungkapan}}{\text{Skor Kumulatif (58)}} \times 100$	Rasio
---	---	---	--	-------

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis statistik deskriptif berikut adalah hasil statistik deskriptif setiap variabel operasional.

Tabel 4.
Hasil Statistik Deskriptif

	SAC	MAC	FEXP_AC	VAIC	ICD
Mean	1.48	7.20	0.50	3.61	60.60
Max	2.67	16.00	1.00	9.55	75.86
Min	1.00	1.00	0.17	-19.84	41.38
Std. Dev.	0.45	3.83	0.22	3.88	7.59
Observation	60	60	60	60	60

Sumber: data yang telah diolah. 2016

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa empat dari lima variabel operasional memiliki nilai *mean* yang lebih besar dibandingkan standar deviasi yaitu ukuran komite audit, jumlah pertemuan komite audit, keahlian keuangan komite audit, dan pengungkapan *intellectual capital* yang dapat diartikan bahwa data tersebut tidak bervariasi. Variabel operasional kinerja *intellectual capital* memiliki nilai *mean* yang lebih kecil dibandingkan standar deviasi yang dapat diartikan bahwa data tersebut bervariasi.

Tabel 5.
Hasil Uji *Fixed Effect*

Redundant Fixed Effects Tests			
Pool: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.000000	(14,881)	1.0000
Cross-section Chi-square	0.000000	14	1.0000

Sumber: data yang telah diolah, 2016.

Berdasarkan hasil uji signifikansi *fixed effect*, diperoleh nilai probabilitas *cross section Chi-square* sebesar 1,0000 lebih besar dari taraf signifikansi 5% dan nilai prob *cross section F* sebesar 1,000000 lebih besar dari taraf signifikansi 5%, maka H_0 diterima atau penelitian ini menggunakan metode *common effect*. Selanjutnya dilakukan pengujian antara metode *fixed effect* dengan *random effect* menggunakan uji Hausman.

Tabel 6.
Hasil Uji Random Effect

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Pool: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	4	1.0000

Sumber: data yang telah diolah, 2016.

Berdasarkan hasil uji Hausman, nilai *Chi-square statistic* < nilai kritisnya yaitu $0,000000 < 9,48773$ (*Chi-square* 5%, $df=k-1=4$) dan nilai probabilitas *cross section random* (*p-value*) sebesar $1,0000 > 0,05$, maka sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan bahwa H_0 diterima yaitu regresi data panel menggunakan metode *random effect*. Maka metode yang tepat digunakan pada penelitian ini adalah metode *random effect*.

Berdasarkan pengujian model yang dilakukan, maka model yang digunakan dalam regresi data panel pada penelitian ini adalah model *Random Effect*. Tabel 7 merupakan hasil uji dengan model *Random Effect*.

Tabel 7.
Hasil Uji Model Random Effect

Dependent Variable: ICD				
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 04/28/16 Time: 14:03				
Sample: 2011 2014				
Included observations: 60				
Cross-sections included: 15				
Total pool (balanced) observations: 900				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	46.91743	1.150010	40.79741	0.0000
SAC	5.070121	0.522094	9.711120	0.0000
MAC	0.715739	0.062687	11.41761	0.0000
FEXP_AC	2.389551	1.043144	2.290721	0.0222
VAIC	-0.040745	0.060740	-0.670812	0.5025
Random Effects (Cross)				
_ADHI--C	0.000000			
_ANTM--C	0.000000			

_BMRI--C	0.000000
_BBNI--C	0.000000
_BBRI--C	0.000000
_GIAA--C	0.000000
_INAF--C	0.000000
_JSMR--C	0.000000
_PTPP--C	0.000000
_PGAS--C	0.000000
_SMGR--C	0.000000
_TLKM--C	0.000000
_TINS--C	0.000000
_WSKT--C	0.000000
_WIKA--C	0.000000

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	6.893735	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.178954	Mean dependent var	60.60267
Adjusted R-squared	0.175285	S.D. dependent var	7.531457
S.E. of regression	6.839605	Sum squared resid	41868.27
F-statistic	48.76835	Durbin-Watson stat	1.618343
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.178954	Mean dependent var	60.60267
Sum squared resid	41868.27	Durbin-Watson stat	1.618343

Sumber: data yang telah diolah, 2016.

Model persamaan regresi data panel yang dibentuk dalam penelitian ini merupakan model *Random Effect*. Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui nilai

$$ICD = 46,91743 + 5,070121 SAC + 0,715739 MAC + 2,389551 FEXP_AC - 0,040745 VAIC$$

Berdasarkan hasil uji metode *random effect* model, diperoleh nilai R² (*R-squared*) sebesar 0,178954 atau 17,89%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen yang terdiri dari SAC, MAC, FEXP_AC, dan VAIC mampu

menjelaskan variabel dependen yaitu ICD sebesar 17,89% sedangkan sisanya 82,11% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Berdasarkan hasil uji metode *random effect* model, diperoleh bahwa nilai F_{hitung} sebesar 48,76835 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,53, sehingga $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} dan memiliki nilai prob ($F_{statistic}$) sebesar $0,000000 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti SAC, MAC, FEXP_AC, dan VAIC memiliki pengaruh signifikan terhadap ICD perusahaan BUMN *go public* secara simultan atau bersama-sama.

Berdasarkan hasil uji metode *random effect* model dapat disimpulkan bahwa: Variabel SAC (X_1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 9,711120 dan t_{tabel} sebesar 2,00404. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,711120 > 2,00404$ dan memiliki nilai probabilitas (*p-value*) $0,0000 < 0,05$. Sesuai ketentuan pengambilan keputusan, maka H_0 ditolak, artinya ukuran komite audit (SAC) memiliki pengaruh signifikan dan memiliki arah positif terhadap peningkatan pengungkapan *intellectual capital* (ICD) perusahaan BUMN *go public* secara parsial.

Variabel MAC (X_2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 11,41761 dan t_{tabel} sebesar 2,00404. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,41761 > 2,00404$ dan memiliki nilai probabilitas (*p-value*) $0,0000 < 0,05$. Sesuai ketentuan pengambilan keputusan, maka H_0 ditolak, artinya jumlah pertemuan komite audit (MAC) memiliki pengaruh signifikan dan memiliki arah positif terhadap peningkatan pengungkapan *intellectual capital* (ICD) perusahaan BUMN *go public* secara parsial.

Variabel FEXP_AC (X_3) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,290721 dan t_{tabel} sebesar 2,00404. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,290721 > 2,00404$ dan memiliki nilai probabilitas (*p-value*) $0,0222 < 0,05$. Sesuai ketentuan pengambilan keputusan,

maka H_0 ditolak, artinya jumlah keahlian keuangan komite audit (FEXP_AC) memiliki pengaruh signifikan dan memiliki arah positif terhadap peningkatan pengungkapan *intellectual capital* (ICD) perusahaan BUMN *go public* secara parsial.

Variabel VAIC (X4) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,670812 dan t_{tabel} sebesar 2,00404. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,670812 < 2,00404$ dan memiliki nilai probabilitas (*p-value*) $0,5025 > 0,05$. Sesuai ketentuan pengambilan keputusan, maka H_0 diterima, artinya kinerja *intellectual capital* (VAIC) tidak memiliki pengaruh signifikan dan memiliki arah negatif terhadap peningkatan pengungkapan *intellectual capital* (ICD) perusahaan BUMN *go public* secara parsial.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial ditemukan bahwa variabel SAC (X₁) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 9,7111120 dan t_{tabel} sebesar 2,00404. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,7111120 > 2,00404$ dan hasil uji signifikan yang dilakukan menunjukkan tingkat signifikansi $0,0000 < 0,05$. Selain itu, koefisien regresi SAC (X₁) sebesar 5,070121 bertanda positif menunjukkan apabila terjadi perubahan kenaikan SAC sebesar 1 satuan (dengan asumsi variabel lain konstan) maka ICD yang dimiliki perusahaan BUMN *go public* akan mengalami kenaikan sebesar 5,070121. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel SAC memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap pengungkapan *intellectual capital* (ICD). Semakin banyak komite audit yang ada dalam perusahaan akan membawa keragaman pandangan, keahlian pengalaman, dan keterampilan untuk memastikan pemantauan yang efektif terhadap laporan perusahaan yang nantinya akan meningkatkan pengungkapan mengenai *intellectual capital* yang dimiliki

perusahaan di dalam *annual report*. Hal ini sejalan dengan *resource dependent theory* yang berpendapat bahwa komite audit yang besar bersedia untuk mencurahkan sumber daya yang lebih besar dan wewenang untuk secara efektif melaksanakan tanggung jawab mereka (Allegrini dan Greco,2011).

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial ditemukan bahwa variabel variabel MAC (X_2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 11,41761 dan t_{tabel} sebesar 2,00404 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,41761 > 2,00404$ dan hasil uji signifikansi yang dilakukan menunjukkan tingkat signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$. Selain itu, koefisien regresi MAC (X_2) sebesar 0,715739 bertanda positif menunjukkan apabila terjadi perubahan kenaikan MAC sebesar 1 satuan (dengan asumsi variabel lain konstan) maka ICD yang dimiliki perusahaan BUMN *go public* akan mengalami kenaikan sebesar 0,715739. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel MAC memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap pengungkapan *intellectual capital* (ICD). Komite audit yang memiliki lebih banyak waktu untuk bertemu akan dapat melakukan proses pemantauan pelaporan perusahaan lebih efisien dan evaluasi informasi yang perlu disampaikan kepada pengguna laporan, contohnya informasi tentang *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan. Pertemuan yang diselenggarakan komite audit dengan berbagai macam keahlian seringkali membahas mengenai strategi dan evaluasi pelaksanaan tugas seperti pengawasan laporan keuangan, pengendalian internal, serta pengawasan terhadap tata kelola perusahaan (Prameswari dan Sadarno,2014).

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial ditemukan bahwa variabel FEXP_AC (X_3) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,290721 dan t_{tabel} sebesar 2,00404.

Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,290721 > 2,00404$ dan hasil uji signifikan yang dilakukan menunjukkan tingkat signifikansi sebesar $0,0222 < 0,05$. Selain itu, koefisien regresi FEXP_AC (X_3) sebesar $2,389551$ bertanda positif menunjukkan apabila terjadi perubahan kenaikan FEXP_AC sebesar 1 satuan (dengan asumsi variabel lain konstan) maka ICD yang dimiliki perusahaan BUMN *go public* akan mengalami kenaikan sebesar $2,389551$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel FEXP_AC memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap pengungkapan *intellectual capital* (ICD). Keahlian keuangan yang dimiliki komite audit akan memberikan manfaat dalam memahami masalah pelaporan keuangan serta informasi yang diperlukan *stakeholder* sehingga akan mendorong perusahaan untuk menyediakan pengungkapan IC yang berkualitas. Menurut Knapp dalam Li *et al*(2012), jika komite audit tidak memiliki keahlian keuangan untuk memahami audit teknis dan masalah pelaporan perusahaan maka peran pengawasannya cenderung diabaikan oleh auditor dan manajemen. Hal ini akan mengurangi efektivitas dari komite audit dalam proses pelaporan dan memunculkan kecurangan dari manajemen.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial ditemukan bahwa variabel VAIC (X_4) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-0,670812$ dan t_{tabel} sebesar $2,00404$. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,670812 < 2,00404$ dan hasil uji signifikansi yang dilakukan menunjukkan tingkat signifikansi sebesar $0,5025 > 0,05$. Selain itu, koefisien regresi VAIC (X_4) sebesar $0,040745$ bertanda negatif menunjukkan apabila terjadi perubahan kenaikan VAIC sebesar 1 satuan (dengan asumsi variabel lain konstan) maka ICD yang dimiliki perusahaan BUMN *go public* akan mengalami penurunan

sebesar 0,040745. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel VAIC tidak memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Berdasarkan *signalling theory* dapat diprediksikan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja (*intellectual capital*) yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain membolehkan keunggulan kinerjanya diungkapkan secara terbuka dengan tujuan untuk membedakan dirinya dengan perusahaan lain. Oleh karena itu, perusahaan dengan kinerja *intellectual capital* yang tinggi akan termotivasi untuk melakukan pengungkapan yang lebih dibanding perusahaan dengan kinerja *intellectual capital* rendah. Berdasarkan nilai rata-rata kinerja *intellectual capital* perusahaan BUMN *go public* yang diukur menggunakan metode VAICTM mengalami penurunan. Artinya, pada periode penelitian tahun 2011-2014 kemampuan perusahaan untuk menghasilkan *value added* dari *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan mengalami penurunan tiap tahunnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja *intellectual capital* yang rendah tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis statistik deskriptif dapat diketahui bahwa secara keseluruhan SAC, MAC, FEXP_AC, dan VAIC tahun 2011-2014 sudah baik yang ditandai dengan nilai rata-rata yang berada di atas standar deviasi sehingga data tersebut berkelompok atau tidak bervariasi. Berdasarkan analisis regresi data panel, menunjukkan bahwa ukuran komite audit, jumlah pertemuan komite audit, keahlian keuangan komite audit, dan kinerja *intellectual capital* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *intellectual capital* perusahaan BUMN *go public*.

Secara parsial ukuran komite audit, jumlah pertemuan komite audit, dan keahlian keuangan komite audit berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap pengungkapan *intellectual capital* perusahaan BUMN *go public*, sedangkan kinerja *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital* perusahaan BUMN *go public*.

REFRENSI

- Allegrini, M., dan Greco, G. (2011). *Corporate Boards, Audit Committees and Voluntary Disclosure: Evidence from Italian Listed Companies*. *Journal of Management and Governance*. 15(3), 1-30
- Chen, M.C. Cheng, dan S.J. Hwang, Y.(2005). *An Empirical Investigation of the Relationship between Intellectual Capital and Firms' market value and financial performance*. *Journal of Intellectual Capital* 6(2), 159-176
- Hooks, J., dan C. J. V. Staden. 2011. "Evaluating Environmental Disclosure: the Relationship between Quality and Extent Measures". *The British Accounting Review*; Vol. 43, 200-213.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-431/BL/2012 Tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Li, Jing., Mangena, Musa., dan Pike, Richard. (2012). *The Effect of Audit Committee Characteristics on Intellectual Capital Disclosure*. *The British Accounting Review*. 44, 98-110. Retrieved from Elsevier Education Journal Database

- Madi, Hisham Kamel., Ishak, Zuaini., dan Manaf, Nor Aziah Abdul. (2014). *The Impact of Audit Committee Characteristics on Corporate Voluntary Disclosure. Procedia Social and Behavioral Sciences*. 164, 486-492. Retrieved from Elsevier Education Journal Database
- Ningsih, Manggar Wigati., dan Laksito, Herry. (2014). Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Diponegoro Journal of Accounting*. 3(3), 2337-3806
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Prameswari, Fanniya Dyah., dan Sudarno. (2014). Pengaruh Karakteristik Komite Audit dan Auditor Eksternal terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Diponegoro Journal of Accounting*. 3(3), 1-8
- Purnomosidhi, Bambang. (2006). Pengungkapan Sukarela Modal Intelektual Pada Perusahaan Publik di BEJ. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*.9(1), 1-21.
- Saendy, Gilang Anies., dan Anisykurillah, Indah. (2015). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan, Modal Intelektual terhadap Pengungkapan Modal Intelektul. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. 7(1), 37-51.
- Stephani, Thresya., dan Yuyetta, E.N.A. (2011). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Intellectual Capital Disclosure* (ICD). *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. 7(2), 111-121
- Ulum, Ihyaul. (2009). *Intellectual Capital* Konsep dan Kajian Empiris. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ulum, Ihyaul. (2012). Investigasi Hubungan antara Kinerja Modal Intelektual dan Praktik Pengungkapannya dalam Laporan Tahunan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. 17(1), 36-45.
- Ulum, Ihyaul., Ghozali, Imam., dan Agus. (2014). Konstruksi Model Pengukuran Kinerja dan Kerangka Kerja Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma Jamal*. 5(3), 345-510.
- Utama, Pratignya., dan Khafid, Muhammad. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Modal Intelektual pada Perusahaan Perbankan di BEI. *Accounting Analysis Journal*. 4(2), 1-10.

Williams, S.M. (2001). *Is Intellectual Capital Performance and Disclosure Practices Related?. Journal of Intellectual Capital*. 2(3), 192-203.

Zulkarnaen, Eric I., dan Mahmud, Arief. (2013). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Luas Pengungkapan *Intellectual Capital*. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. 5(1), 79-85

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Perusahaan BUMN *go public* Sampel Penelitian

Sub Sektor	Nama Emiten
Farmasi	1. PT. Indofarma (Persero) Tbk
Energi	2. PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Konstruksi	3. PT. Adhi Karya (Persero) Tbk 4. PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk 5. PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk 6. PT. Waskita Karya (Persero) Tbk
Bank	7. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 8. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 9. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pertambangan	10. PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk

-
- 11. PT. Timah (Persero) Tbk
 - Semen 12. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
 - Angkutan dan 13. PT. Jasa Marga (Persero) Tbk
 - Prasarana 14. PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk
 - Telekomunikasi 15. PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
-

Lampiran 2.

PENGUNGKAPAN INTELLECTUAL CAPITAL

No	Nama BUMN	Tahun	HUMAN CAPITAL								STRUCTURAL CAPITAL														RELATIONAL CAPITAL														Total Skor Pengungkapan	Skor Kumulatif	ICD				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36							
1	PT. Adhi Karya	2011	2	2	0	0	0	2	1	0	7	1	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	2	2	2	11	0	2	0	1	1	0	0	2	0	2	1	0	0	9	27	58	100	46.5517	
		2012	2	2	0	0	0	1	2	0	7	1	1	0	0	0	1	0	1	1	2	0	2	2	2	13	0	2	0	1	1	1	0	2	0	2	1	0	0	10	30	58	100	51.7241	
		2013	2	2	0	0	0	1	1	0	6	1	1	0	0	0	1	0	0	1	2	0	2	2	2	12	0	2	0	1	1	1	0	2	0	2	1	0	0	10	28	58	100	48.2759	
		2014	2	2	0	0	0	1	1	0	6	1	1	0	0	0	1	0	0	1	2	0	2	2	2	12	0	2	0	1	1	1	0	2	0	2	1	0	0	10	28	58	100	48.2759	
2	PT. Aneka Tambang	2011	2	2	0	0	0	2	1	0	7	1	0	0	0	0	1	0	1	0	2	1	2	2	12	0	2	0	1	1	1	0	2	0	2	1	1	2	13	32	58	100	55.1724		
		2012	2	2	1	1	0	1	1	0	8	1	1	0	0	0	1	1	1	0	2	1	2	2	14	0	2	1	1	1	1	0	1	0	2	1	1	2	13	35	58	100	60.3448		
		2013	2	2	1	1	1	1	1	2	11	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	2	1	2	2	14	0	2	0	1	1	1	0	1	0	2	1	1	2	12	37	58	100	63.7931	
		2014	2	2	1	1	1	1	2	0	10	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	2	1	2	2	14	0	2	1	1	1	1	0	1	0	2	1	1	2	13	37	58	100	63.7931	
3	PT. Bank Mandiri	2011	2	2	0	0	0	0	0	4	1	0	0	0	0	1	0	0	1	2	1	2	0	0	8	0	0	0	1	2	1	2	0	2	1	1	0	12	24	58	100	41.3793			
		2012	2	2	0	0	0	0	2	0	6	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2	1	2	2	15	1	0	0	1	2	1	0	1	0	2	0	1	2	11	32	58	100	55.1724	
		2013	2	2	0	0	0	2	2	0	8	1	1	0	0	0	0	1	1	2	2	1	2	2	17	1	0	1	1	2	1	2	0	0	2	0	1	2	13	38	58	100	65.5172		
		2014	2	2	0	0	0	2	2	0	8	1	1	0	0	0	1	1	0	0	2	1	2	2	14	1	0	1	1	2	1	0	0	0	2	1	1	2	12	34	58	100	58.6207		
4	PT. BNI	2011	2	2	0	0	0	2	2	0	8	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2	1	2	2	16	1	0	1	2	1	0	0	0	2	1	1	2	11	33	58	100	56.8966		
		2012	2	2	0	0	0	2	2	0	6	1	1	0	0	0	0	1	1	1	2	2	1	2	2	16	1	0	1	2	1	0	2	0	2	1	1	2	14	36	58	100	62.069		
		2013	2	2	0	1	0	1	1	2	9	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2	1	2	2	14	1	0	1	1	2	1	1	0	0	2	1	1	2	13	36	58	100	62.069	
		2014	2	2	0	1	0	2	1	2	10	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	2	1	2	2	13	1	0	1	1	2	1	1	0	0	2	1	1	2	13	36	58	100	62.069	
5	PT. BRI	2011	2	2	0	0	0	2	0	6	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2	1	2	0	11	1	0	1	1	2	1	0	2	0	2	0	1	2	13	30	58	100	51.7241		
		2012	2	2	0	0	1	1	2	2	10	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2	1	2	2	16	1	0	1	1	2	1	0	1	0	2	1	1	2	13	39	58	100	67.2414	
		2013	2	2	0	0	1	1	2	2	10	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2	1	2	2	16	1	0	1	1	2	1	0	0	0	2	1	1	2	12	38	58	100	65.5172	
		2014	2	2	0	0	1	2	2	2	11	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2	1	2	2	16	1	0	1	1	2	1	0	0	0	2	1	1	2	12	39	58	100	67.2414	
6	PT. Garuda Indonesia	2011	2	2	0	0	0	2	2	10	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	2	1	2	2	12	1	2	0	1	2	1	2	2	0	2	0	0	2	15	37	58	100	63.7931		
		2012	2	2	0	0	0	1	2	0	7	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	2	1	2	2	14	1	1	1	1	2	1	1	2	0	2	1	1	2	16	37	58	100	63.7931	
		2013	2	2	0	0	1	1	1	0	7	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	2	1	2	2	14	1	1	0	1	2	1	1	1	0	2	1	1	2	14	35	58	100	60.3448	
		2014	2	2	0	0	1	1	2	2	10	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	2	1	2	2	15	1	0	1	1	1	1	1	0	2	1	1	2	13	38	58	100	65.5172		
7	PT. Indofarma	2011	2	2	0	0	0	2	0	6	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0	2	0	7	1	2	0	1	1	2	1	0	2	1	0	2	15	28	58	100	48.2759			
		2012	2	2	0	0	0	2	0	0	6	1	1	0	0	2	0	1	0	0	0	2	1	2	2	13	1	2	0	1	1	1	2	2	0	0	1	2	13	32	58	100	55.1724		
		2013	2	2	0	0	1	2	0	0	7	1	0	0	0	2	0	1	1	0	0	2	1	2	2	13	1	2	1	1	1	1	2	1	0	2	1	0	2	15	35	58	100	60.3448	
		2014	2	2	0	0	1	2	1	0	8	1	1	0	0	2	0	1	1	1	0	2	1	2	2	15	1	2	0	1	1	1	2	1	0	0	1	2	12	35	58	100	60.3448		
8	PT. Jasa Marga	2011	2	2	0	0	0	2	0	6	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	2	0	10	0	1	0	1	1	0	0	0	0	2	1	1	2	9	25	58	100	43.1034		
		2012	2	2	0	0	0	1	2	2	9	1	1	0	0	0	0	1	1	2	0	2	1	2	2	15	0	1	0	1	2	1	2	1	2	0	2	1	1	2	15	39	58	100	67.2414
		2013	2	2	0	0	1	2	2	2	13	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	2	1	2	2	14	0	1	0	1	2	1	0	2	0	2	1	1	2	13	40	58	100	68.9655	
		2014	2	2	0	0	1	2	2	2	11	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	2	1	2	2	14	0	1	0	1	2	1	0	2	0	2	1	1	2	13	38	58	100	65.5172	
9	PT. Pembangunan Peruri	2011	2	2	0	0	0	2	2	0	8	1	1	0	0	0	1	0	0	1	2	0	2	2	12	0	2	0	1	0	1	1	2	0	2	1	0	0	10	30	58	100	51.7241		
		2012	2	2	0	0	0	2	0	0	6	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	2	1	2	2	14	1	1	0	1	1	1	1	2	0	2	1	1	0	12	32	58	100	55.1724	
		2013	2	2	0	0	0	1	2	2	7	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	2	1	2	2	17	0	2	0	1	2	1	0	2	0	2	1	1	2	14	33	58	100	56.8966	

Lampiran 3.

Ukuran Komite Audit

No	Nama BUMN	Tahun	Jumlah Komite Audit	Pembagi (3)	SAC
1	PT. Adhi Karya	2011	3	3	1
		2012	3	3	1
		2013	3	3	1
		2014	3	3	1
2	PT. Aneka Tambang		7	3	2.3333333
		2012	6	3	2
		2013	6	3	2
		2014	4	3	1.3333333
3	PT. Bank Mandiri	2011	5	3	1.6666667
		2012	6	3	2
		2013	6	3	2
		2014	6	3	2
4	PT. BNI	2011	4	3	1.3333333
		2012	4	3	1.3333333
		2013	4	3	1.3333333
		2014	3	3	1

5	PT. BRI	2011	6	3	2
		2012	8	3	2.6666667
		2013	8	3	2.6666667
		2014	6	3	2
6	PT. Garuda Indonesia	2011	4	3	1.3333333
		2012	3	3	1
		2013	4	3	1.3333333
		2014	5	3	1.6666667
7	PT. Indofarma	2011	5	3	1.6666667
		2012	4	3	1.3333333
		2013	3	3	1
		2014	3	3	1
8	PT. Jasa Marga	2011	3	3	1
		2012	3	3	1
		2013	3	3	1
		2014	3	3	1
9	PT. Pembangunan Perumahan		3	3	1
		2012	3	3	1
		2013	3	3	1
		2014	3	3	1
10	PT. PGN		5	3	1.6666667
		2012	5	3	1.6666667
		2013	5	3	1.6666667
		2014	5	3	1.6666667
11	PT. Semen Indonesia	2011	3	3	1
		2012	4	3	1.3333333
		2013	4	3	1.3333333
		2014	4	3	1.3333333
12	PT. Telkom Indonesia	2011	6	3	2
		2012	6	3	2
		2013	5	3	1.6666667
		2014	5	3	1.6666667
13	PT. Timah	2011	6	3	2
		2012	4	3	1.3333333
		2013	4	3	1.3333333
		2014	4	3	1.3333333
14	PT. Waskita Karya	2011	3	3	1
		2012	4	3	1.3333333
		2013	4	3	1.3333333
		2014	4	3	1.3333333

15	PT. Wijaya Karya	2011	3	3	1
		2012	5	3	1.6666667
		2013	5	3	1.6666667
		2014	7	3	2.3333333

Lampiran 4.

Jumlah Pertemuan Komite Audit

No	Nama BUMN	Tahun	Jumlah Pertemuan Komite Audit	Pembagi (4)	MAC
1	PT. Adhi Karya	2011	14	4	3.5
		2012	16	4	4
		2013	13	4	3.25
		2014	11	4	2.75
2	PT. Aneka Tambang	2011	13	4	3.25
		2012	17	4	4.25
		2013	15	4	3.75
		2014	23	4	5.75
3	PT. Bank Mandiri	2011	30	4	7.5
		2012	46	4	11.5
		2013	43	4	10.75
		2014	30	4	7.5
4	PT. BNI	2011	37	4	9.25
		2012	38	4	9.5
		2013	35	4	8.75
		2014	37	4	9.25
5	PT. BRI	2011	16	4	4
		2012	11	4	2.75
		2013	14	4	3.5
		2014	16	4	4
6	PT. Garuda Indonesia	2011	35	4	8.75
		2012	55	4	13.75
		2013	48	4	12
		2014	31	4	7.75
7	PT. Indofarma	2011	15	4	3.75
		2012	17	4	4.25
		2013	15	4	3.75
		2014	16	4	4
8	PT. Jasa Marga	2011	57	4	14.25
		2012	57	4	14.25

		2013	57	4	14.25
		2014	64	4	16
9	PT. Pembangunan Perumahan		24	4	6
		2012	36	4	9
		2013	30	4	7.5
		2014	38	4	9.5
10	PT. PGN	2011	22	4	5.5
		2012	57	4	14.25
		2013	19	4	4.75
		2014	44	4	11
11	PT. Semen Indonesia	2011	13	4	3.25
		2012	41	4	10.25
		2013	22	4	5.5
		2014	51	4	12.75
12	PT. Telkom Indonesia	2011	30	4	7.5
		2012	30	4	7.5
		2013	30	4	7.5
		2014	38	4	9.5
13	PT. Timah	2011	51	4	12.75
		2012	22	4	5.5
		2013	44	4	11
		2014	35	4	8.75
14	PT. Waskita Karya	2011	4	4	1
		2012	8	4	2
		2013	20	4	5
		2014	22	4	5.5
15	PT. Wijaya Karya	2011	13	4	3.25
		2012	9	4	2.25
		2013	16	4	4
		2014	18	4	4.5

Lampiran 5.

Keahlian Keuangan Komite Audit

No	Nama BUMN	Tahun	Jumlah Keahlian Keuangan Komite Audit	Jumlah Komite Audit	FEXP_AC
1	PT. Adhi Karya	2011	2	3	0.66666667

		2012	1	3	0.33333333
		2013	1	3	0.33333333
		2014	1	3	0.33333333
2	PT. Aneka Tambang	2011	2	7	0.28571429
		2012	4	6	0.66666667
		2013	4	6	0.66666667
		2014	2	4	0.5
3	PT. Bank Mandiri	2011	2	5	0.4
		2012	4	6	0.66666667
		2013	5	6	0.83333333
		2014	6	6	1
4	PT. BNI	2011	3	4	0.75
		2012	4	4	1
		2013	4	4	1
		2014	3	3	1
5	PT. BRI	2011	2	6	0.33333333
		2012	4	8	0.5
		2013	4	8	0.5
		2014	3	6	0.5
6	PT. Garuda Indonesia	2011	3	4	0.75
		2012	2	3	0.66666667
		2013	1	4	0.25
		2014	2	5	0.4
7	PT. Indofarma	2011	2	5	0.4
		2012	2	4	0.5
		2013	3	3	1
		2014	1	3	0.33333333
8	PT. Jasa Marga	2011	1	3	0.33333333
		2012	1	3	0.33333333
		2013	1	3	0.33333333
		2014	1	3	0.33333333
9	PT. Pembangunan Perumahan	2011	1	3	0.33333333
		2012	1	3	0.33333333
		2013	1	3	0.33333333
		2014	1	3	0.33333333
10	PT. PGN	2011	1	5	0.2
		2012	1	5	0.2
		2013	2	5	0.4
		2014	2	5	0.4
11	PT. Semen Indonesia	2011	1	3	0.33333333

		2012	2	4	0.5
		2013	2	4	0.5
		2014	2	4	0.5
12	PT. Telkom Indonesia	2011	3	6	0.5
		2012	3	6	0.5
		2013	2	5	0.4
		2014	2	5	0.4
13	PT. Timah	2011	1	6	0.16666667
		2012	1	4	0.25
		2013	1	4	0.25
		2014	1	4	0.25
14	PT. Waskita Karya	2011	2	3	0.66666667
		2012	3	4	0.75
		2013	3	4	0.75
		2014	3	4	0.75
15	PT. Wijaya Karya	2011	1	3	0.33333333
		2012	3	5	0.6
		2013	3	5	0.6
		2014	2	7	0.28571429

Lampiran 6. Kinerja *Intellectual Capital*

No	Nama BUMN	Tahun	OUT (Pendapatan)	IN (Beban-beban, kecuali Beban Karyawan)	VA (OUT-IN)	CE (Ekuitas dan Laba Bersih)	VACA (VA/CE)	HC (Beban Karyawan)	VAHU (VA/HC)	SC (VA-HC)	STVA (SC/VA)	VAICm (VACA+VAHU+STVA)
1	PT. Adhi Karya	2011	6,772,721,494,690	6,447,749,914,064	324,971,580,626	1,173,060,512,624	0.277028829	142,278,858,588	2.284046663	182,692,722,038	0.562180612	3.12326
		2012	7,720,556,039,635	7,605,347,356,840	115,208,682,795	1,394,236,502,159	0.082632095	148,773,789,493	0.774388306	(33,565,106,698)	-0.291341815	0.56568
		2013	9,886,670,524,533	9,389,828,519,289	496,842,005,244	1,956,900,706,025	0.253892292	208,316,201,353	2.385037755	288,525,803,891	0.580719426	3.21965
2	PT. Aneka Tambang	2011	8,805,669,818,017	8,260,635,063,676	545,034,754,341	2,078,199,910,242	0.262262909	218,378,193,743	2.495822974	326,656,560,598	0.599331617	3.35742
		2012	11,015,772,197,000	8,217,201,380,000	2,798,570,817,000	12,699,935,548,000	0.220361025	870,678,819,000	3.214240149	1,927,891,998,000	0.688884479	4.12349
		2013	13,684,017,537,000	9,739,120,030,000	3,944,897,507,000	15,825,431,787,000	0.249275821	951,781,576,000	4.144750861	2,993,115,931,000	0.758730975	5.15276
3	PT. Bank Mandiri	2011	55,066,877,000,000	35,584,521,000,000	19,482,356,000,000	75,350,293,000,000	0.258557137	6,766,471,000,000	2.879249168	12,715,885,000,000	0.652687231	3.79049
		2012	69,284,115,000,000	37,285,392,000,000	31,998,723,000,000	92,576,483,000,000	0.345646345	8,045,716,000,000	3.977113162	23,953,007,000,000	0.748561341	5.07132
		2013	71,905,978,000,000	43,644,707,000,000	28,261,271,000,000	107,620,930,000,000	0.262611113	9,431,337,000,000	2.996258994	18,829,934,000,000	0.666280508	3.92541
4	PT. BNI	2011	28,511,996,000,000	15,240,913,000,000	13,271,083,000,000	43,651,242,000,000	0.304025324	5,042,161,000,000	2.632022857	8,228,922,000,000	0.62004609	3.55611
		2012	31,408,867,000,000	34,241,629,000,000	(2,832,762,000,000)	50,573,653,000,000	-0.056012604	5,577,867,000,000	-0.507857574	(8,410,629,000,000)	2.969055996	2.40519
		2013	35,950,974,000,000	20,809,157,000,000	15,141,817,000,000	56,741,446,000,000	0.266856382	6,083,876,000,000	2.48884379	9,057,941,000,000	0.598207005	3.35391
5	PT. BRI	2011	44,258,317,000,000	26,647,897,000,000	17,610,420,000,000	71,850,687,000,000	0.245974448	6,781,041,000,000	2.597008335	10,829,379,000,000	0.614941552	3.45705
		2012	55,370,437,000,000	31,581,594,000,000	23,788,843,000,000	64,908,325,000,000	0.366499105	8,700,847,000,000	2.73408359	15,087,996,000,000	0.634246735	3.73483
		2013	59,177,187,000,000	30,884,260,000,000	28,292,927,000,000	83,569,159,000,000	0.338557039	9,605,947,000,000	2.945477962	18,687,380,000,000	0.604965626	3.94553
6	PT. Garuda Indonesia	2011	27,426,845,778,098	23,440,119,843,306	3,986,725,934,792	8,355,798,834,055	0.471120861	3,178,060,614,577	1.254452453	808,665,320,215	0.202839456	1.93401
		2012	32,607,953,884,477	27,567,043,063,650	5,040,910,820,827	11,482,093,431,917	0.439023672	4,002,648,439,536	1.259393848	1,038,262,381,291	0.205967219	1.90438
		2013	46,497,506,954,817	40,736,737,379,034	5,760,733,575,783	13,867,187,924,970	0.415421901	5,595,414,590,679	1.02954544	165,318,708,164	0.028697558	1.47366
7	PT. Indofarma	2011	50,068,746,612,589	49,776,049,901,580	292,696,711,009	6,900,190,900,526	0.04241864	6,126,331,417,672	0.047776833	(5,833,634,765,663)	-0.9306466	(19.84045)
		2012	1,203,602,508,635	1,043,585,667,009	160,016,841,626	646,113,151,219	0.24766071	122,961,987,092	1.301352112	37,054,854,534	0.231568466	1.78058
		2013	1,156,050,256,720	965,346,910,325	190,703,346,395	692,487,291,971	0.275388947	129,484,888,319	1.472784576	61,218,458,076	0.321014074	2.06919
8	PT. Jasa Marga	2011	1,337,633,729,693	1,242,390,557,211	95,243,172,482	536,570,772,587	0.177503467	158,275,919,733	0.60175403	(63,032,747,251)	-0.661808564	0.11745
		2012	1,386,028,276,796	1,336,296,589,122	49,731,687,674	593,128,017,101	0.083846465	124,560,311,979	0.389255843	(74,828,624,305)	-0.506467692	(1.02154)
		2013	6,485,882,563,000	3,460,050,659,000	3,025,831,904,000	10,559,104,235,000	0.28656142	412,386,477,000	7.337369368	2,613,445,427,000	0.863711373	8.48764
9	PT. Pembangunan Perumahan	2011	9,470,390,624,000	7,416,424,112,000	2,053,966,512,000	11,323,597,768,000	0.181388155	518,154,312,000	3.964005441	1,535,812,200,000	0.747729912	4.89312
		2012	9,462,872,464,000	9,051,091,890,000	411,780,574,000	11,486,734,992,000	0.035848357	9,605,929,962,000	0.739378668	(145,149,388,000)	-0.352492073	7.94528
		2013	10,526,196,461,000	7,701,223,913,000	2,824,972,548,000	12,640,327,356,000	0.223488876	546,316,824,000	5.170941886	2,278,655,724,000	0.806611634	6.20104
10	PT. PGN	2011	6,339,387,991,172	6,445,334,023,445	(105,946,032,273)	1,502,066,055,000	-0.070533537	97,632,339,424	-1.085153064	(203,578,371,697)	1.912528983	0.76834
		2012	8,180,658,133,829	7,762,460,932,238	418,197,201,591	1,965,531,861,401	0.212765415	108,514,371,988	3.853841606	309,682,829,603	0.740518656	4.80713
		2013	11,758,050,733,890	11,188,385,000,155	569,665,733,735	2,516,812,577,234	0.226341122	148,945,757,299	3.824652303	420,719,976,436	0.738538324	4.78953
11	PT. Semen Indonesia	2011	12,538,140,477,549	11,409,360,518,722	1,128,779,958,827	2,922,335,446,413	0.386259545	209,722,687,904	5.382250104	919,057,270,923	0.81420441	6.58271
		2012	20,044,941,858,211	12,508,422,232,467	7,536,519,625,744	23,302,921,639,538	0.323415224	1,420,309,964,721	5.306249912	6,116,209,661,023	0.811542989	6.44121
		2013	25,752,785,608,492	16,013,574,037,800	9,739,211,570,692	30,630,541,751,676	0.317957536	1,166,006,276,942	8.352623621	8,573,205,293,750	0.880277139	9.55086
12	PT. Telkom Indonesia	2011	39,455,951,280,906	27,582,678,879,285	11,873,272,401,621	42,707,378,711,079	0.278014544	1,676,629,468,758	7.081631704	10,196,642,932,863	0.858789606	8.21844
		2012	45,232,180,294,544	33,962,219,316,428	11,269,960,978,116	47,003,959,477,085	0.239766205	1,799,231,674,956	6.263763102	9,470,729,303,160	0.840351561	7.34388
		2013	16,674,194,259,000	12,041,879,420,000	4,632,314,839,000	18,570,369,491,000	0.249446563	677,042,327,000	6.841987058	3,955,272,512,000	0.853843629	7.94528
13	PT. Timah	2011	19,911,628,975,000	14,164,364,498,000	5,747,264,477,000	23,091,494,495,000	0.248890971	820,624,630,000	7.003524226	4,926,639,847,000	0.857214744	8.10963
		2012	24,789,424,270,000	18,479,139,737,000	6,310,284,533,000	27,158,274,396,000	0.23235219	955,986,012,000	6.60081262	5,354,298,521,000	0.848503501	7.68167
		2013	27,506,980,225,000	22,287,946,247,000	5,219,033,978,000	30,576,029,215,000	0.170690378	1,120,381,545,000	4.658264857	4,098,652,433,000	0.785327793	5.61428
14	PT. Waskita Karya	2011	72,464,000,000,000	48,439,000,000,000	24,025,000,000,000	76,451,000,000,000	0.314253574	8,555,000,000,000	2.80829924	15,470,000,000,000	0.643912591	3.76647
		2012	80,298,000,000,000	49,114,000,000,000	31,184,000,000,000	85,340,000,000,000	0.365408952	9,786,000,000,000	3.186593092	21,398,000,000,000	0.686185223	4.23819
		2013	86,382,000,000,000	56,359,000,000,000	30,023,000,000,000	97,714,000,000,000	0.307253822	9,733,000,000,000	3.084660434	20,290,000,000,000	0.675815208	4.06773
15	PT. Wijaya Karya	2011	92,008,000,000,000	60,946,000,000,000	31,062,000,000,000	107,571,000,000,000	0.288758123	9,616,000,000,000	3.230241265	21,446,000,000,000	0.6904256	4.20942
		2012	8,788,646,000,000	7,651,207,000,000	1,137,439,000,000	5,494,601,000,000	0.2070103	240,633,000,000	4.726862068	896,806,000,000	0.78844316	5.72232
		2013	7,868,003,000,000	7,194,694,000,000	673,309,000,000	4,989,788,000,000	0.134937396	241,721,000,000	2.785479954	431,588,000,000	0.640995442	3.56141
16	PT. Waskita Karya	2011	5,928,807,000,000	5,098,302,000,000	830,505,000,000	5,862,704,000,000	0.141659037	220,636,000,000	3.764149038	609,869,000,000	0.734351333	4.64014
		2012	7,581,061,000,000	6,668,656,000,000	912,405,000,000	6,285,610,000,000	0.145157749	235,097,000,000	3.880972535	677,308,000,000	0.742332626	4.76846
		2013	7,370,892,025,927	7,110,434,376,817	260,457,649,110	792,211,555,014	0.328772848	88,468,454,989	2.944073672	171,989,194,121	0.660334587	3.93318
17	PT. Waskita Karya	2011	8,998,222,798,574	8,830,474,444,288	167,748,354,286	2,261,106,520,273	0.074188612	91,276,356,434	1.837807301	76,471,997,852	0.455873312	2.36787
		2012	9,842,694,662,232	9,333,417,887,569	509,276,774,663	2,751,407,291,176	0.185096833	141,306,545,367	3.604056509	367,970,229,296	0.722534872	4.51169
		2013	10,564,388,706,805	9,895,422,148,959	668,966,557,846	3,350,042,670,679	0.199688966	167,653,765,783	3.990167204	501,312,927,063	0.793838936	4.93924
18	PT. Wijaya Karya	2011	7,900,535,988,000	7,361,602,289,000	538,933,699,000	2,610,322,370,000	0.206462506	147,987,205,000	3.641758752	390,946,494,000	0.725407011	4.57363
		2012	10,052,938,557,000	9,360,246,712,000	692,691,845,000	3,319,130,556,000	0.208696776	187,566,883,000	3.693039165	505,124,962,000	0.72922031	4.63096
		2013	12,169,788,858,000	11,270,072,020,000	899,716,838,000	3,851,330,554,000	0.233611949	275,				

P 6: GIAA_Annual Report_2013.pdf - 6:3 [Tinjauan Keuangan Im quipis do..] (124:292-124:2017) (Super)

Codes: [Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif - Family: Structural Capital]

122

Profil Perusahaan
Strategi Perusahaan
Laporan Manajemen
Analisis & Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan
Tinjauan Pendukung Utama
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Tata Perusahaan

Tinjauan Keuangan

Pendapatan Usaha Perusahaan pada tahun 2013 tercatat USD 3.716 juta, meningkat 7,0% atau USD 244 juta dibandingkan tahun 2012.

Lingkungan Operasional
Perekonomian global mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan di tahun 2013 seiring mulai menguatnya perekonomian Amerika Serikat dan Eropa. Sementara itu, kendati mengalami penurunan, Cina masih mencatat pertumbuhan ekonomi tertinggi yaitu sebesar 7,7% di tahun 2013. Hal ini memicu permintaan terhadap jasa penerbangan, baik penumpang ataupun kargo untuk mendukung aktivitas perdagangan dunia.

Trafik penumpang penerbangan internasional Asia Pacific, sebagaimana yang dilaporkan oleh maskapai-maskapai penerbangan anggota Association of Asia Pacific Airlines (AAPA), mencapai 220 juta orang di tahun 2013, meningkat lebih dari 12 juta orang atau 6,0% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, Revenue Passenger Kilometers (RPK) juga meningkat sebesar 5,2% menjadi 813 miliar, yang mencerminkan kuatnya permintaan terhadap rute-rute regional yang dipicu oleh pertumbuhan ekonomi kawasan Asia Pasifik dan penambahan kapasitas Available Seat Kilometers (ASK) sebesar 4,8%.

Sementara itu, perekonomian domestik mencatat penurunan pertumbuhan ekonomi menjadi sebesar 6,8% di tahun 2013 dibandingkan dengan 6,7% di tahun

Hal 124-131

Code: Brand {1-0}

P 5: BMRI_Annual Report_2013_Revisi.pdf - 5:1 [Brand Bank Mandiri diimplement..] (7:407-7:514) (Super)

Codes: [Brand - Family: Relational Capital] [Jaringan Distribusi - Family: Relational Capital]

Brand Bank Mandiri diimplementasikan ke semua jaringan dan seluruh kegiatan periklanan dan promosi lainnya

Code: Budaya Organisasi {1-0}

P 4: BBRI_Annual Report_2014.pdf - 4:3 [Budaya Perusahaan (Corporate C..) (@745-@518) (Super)

Codes: [Budaya Organisasi - Family: Structural Capital]

Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*)



Code: Corporate Governance {1-0}

P15: WIKA_Annual Report_2014_Revisi.pdf - 15:1 [Perseroan memandang pentingnya..] (172:178-172:2176) (Super)

Codes: [Corporate Governance - Family: Structural Capital]



Hal 171-

Code: Filosofi Manajemen {1-0}

P14: TLKM_Annual Report_2014.pdf - 14:1 [mengacu pada Arsitektur Kepemi..] (39:4202-39:4327) (Super)

Codes: [Filosofi Manajemen - Family: Structural Capital]

mengacu pada Arsitektur Kepemimpinan Telkom Group dengan filosofi “*Always The Best*” melalui *Talent Development Framework*

Code: Hak Cipta {1-0}

**P13: TLKM_Annual Report_2011.pdf - 13:2 [Berikut ini daftar merek dan h..] (@742-@275)
(Super)**

Codes: [Hak Cipta - Family: Structural Capital]

Berikut ini daftar merek dan hak cipta yang telah terdaftar atas nama Telkom untuk periode tahun 2010-2011:

No.	Nama Merek	No. Permohonan	Tanggal Permohonan	Tanggal Terdaftar
1	Telkom Vote	RO02011001826	21 Februari 2011	31 Mei 2011
2	Andara	RO02011001830	21 Februari 2011	31 Mei 2011
3	TelkomSave	RO02011001831	21 Februari 2011	31 Mei 2011
4	Sandi Nada	RO02011001832	21 Februari 2011	31 Mei 2011
5	Telkom e-Learning	RO02011001833	21 Februari 2011	31 Mei 2011
6	Telkom Klip	RO02011001834	21 Februari 2011	31 Mei 2011
7	Telkom Permata	RO02011001817	21 Februari 2011	31 Mei 2011
8	Trimitra	RO02011001820	21 Februari 2011	31 Mei 2011
9	Telkom Memo	RO02011001825	21 Februari 2011	31 Mei 2011
10	TelkomNet	RO02011001837	21 Februari 2011	31 Mei 2011
11	TelkomNet Instan	RO02011001829	21 Februari 2011	31 Mei 2011
12	Telkom 108	RO02011001828	21 Februari 2011	31 Mei 2011
13	Telkom Indonesia dengan tagline "The World In Your Hand"	J002009036810	13 November 2009	17 Juni 2011
14	Telkom Indonesia	J002009036809	13 November 2009	17 Juni 2011
15	Speedy Pre Paid	D002009017071	25 Mei 2009	23 November 2010
16	Flexi Lebih Irit Kani	J002010020956	9 Juni 2010	11 Oktober 2011
17	Flexi Land	J002008028409	6 Agustus 2008	17 Mei 2010

No.	Judul Ciptaan	No. Permohonan	Tanggal Permohonan	Tanggal Terdaftar
1	Program komputer "Aplikasi Home Monitoring"	CO0200904712	21 Desember 2009	27 Juni 2011
2	Program komputer "Sistem Diseminasi Informasi Berbasis VIPO"	CO0200904713	21 Desember 2009	27 Juni 2011
3	Program komputer "Sistem Pengelolaan Data Tarif Berbasis Activity Based Pricing (ABP) dan Simulasi Perhitungan Tarif Berbasis Web"	CO020094711	21 Desember 2009	27 Juni 2011
4	Karya tulis "Sistem Sekuriti Paket Data pada Jaringan Flexi"	CO0200901819	25 Mei 2009	14 Juni 2010
5	Karya tulis berjudul "Telecommunication System Standard Tera Router"	CO0200900098	13 Januari 2009	28 Januari 2010
6	Karya tulis berjudul "Technology Release Tera Router Technology"	CO0200900099	13 Januari 2009	28 Januari 2010
7	Logo: Telkom Indonesia	CO0200904624	15 Desember 2009	27 Juni 2011
8	Program Komputer "Kemilau Indonesia"	CO0201002083	9 Juni 2010	3 Oktober 2011
9	Program Komputer "Kartu Masuk Terminal (KMT) online"	CO0201002084	9 Juni 2010	3 Oktober 2011

Code: Hak Paten {2-0}

**P13: TLKM_Annual Report_2011.pdf - 13:3 [Berikut daftar paten yang suda..] (@252-@107)
(Super)**

Codes: [Hak Paten - Family: Structural Capital]

Berikut daftar paten yang sudah diajukan pendaftarannya pada periode tahun 2010:

No.	Judul Paten	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan
1	Perangkat STB (Set Top Box) Untuk Akses Internet via Televisi	P00201000916	23 Desember 2010
2	Panggilan Telepon Teranggarkan untuk pelanggan pra bayar	P00201000915	23 Desember 2010
3	Sistem Penyampaian Informasi Melalui SCA Pada Pemancar Radio	P00201000430	12 Juli 2010
4	Layanan Home Automation dengan Metoda Akses Melalui Internet	P00201000373	9 Juni 2010
5	Penyisipan Teks pada Isi SMS menggunakan Prefiks	P00201000129	17 Februari 2010
6	Unstructured Supplementary Service Data ("USSD") Interaktif pada Sistem CDMA	P00201000032	14 Januari 2010
7	Ruang Obrolan Suara (Voice Chat Room) di Jaringan Telepon Bergerak	P00201000032	14 Januari 2010

P11: SMGR_Annual Report_2014_Revisi.pdf - 11:1 [Perseroan juga memberikan perl..]
(@521-@452) (Super)

Codes: [Hak Paten - Family: Structural Capital]

Perseroan juga memberikan perlindungan terhadap produk-produk Inovasi Semen Indonesia Grup melalui pendaftaran hak paten sebagai upaya menumbuhkan semangat dan sekaligus memberikan apresiasi kepada inovator atas hasil inovasinya.

Code: Jaringan Distribusi {3-0}

P14: TLKM_Annual Report_2014.pdf - 14:2 [ASPEK PEMASARAN DAN PROMOSI Ja..]
(120:1-120:1373) (Super)

Codes: [Jaringan Distribusi - Family: Relational Capital]

No memos

ASPEK PEMASARAN DAN
PROMOSI

Jaringan Distribusi

Berikut adalah saluran distribusi pemasaran utama, layanan dan produk kami.

1. Plasa Telkom dan GraPARI

Outlet/lokasi yang berfungsi sebagai walk-in customer service points. Pelanggan dapat mengakses seluruh

produk dan layanan, termasuk tagihan, pembayaran, penangguhan langganan, promosi hingga penyampaian

keluhan. Sampai 31 Desember 2014, kami mengelola 572 outlet Plasa Telkom dan 88 GraPARI di Indonesia dan

satu GraPARI di Hong Kong, dan memiliki 321 outlet GraPARI yang di kelola oleh mitra bisnis kami. Beberapa outlet GraPARI beroperasi 24 jam. Kami juga mengoperasikan 268 mobile GraPARI outlet dalam kendaraan yang dapat menjangkau pelanggan keseluruhan pelosok Negeri.

2. Contact Center

Contact center yang memungkinkan pelanggan kami mendapatkan akses informasi terkait produk dan layanan

termasuk informasi tagihan, penanganan keluhan, dan akses promosi terkait layanan. Kami mengoperasikan 24 jam contact centers yang berlokasi di 5 kota besar yakni Medan, Jakarta, Bandung, Makasar dan Surabaya. Jumlah inbound call ke contact center kami semakin menurun disebabkan perpindahan metode yang digunakan pelanggan dalam mencari informasi produk, berlangganan, maupun keluhan pelanggan dari sebelumnya menggunakan voice call menjadi online/web request/browsing.

P 5: BMRI_Annual Report_2013_Revisi.pdf - 5:1 [Brand Bank Mandiri diimplement..]
(7:407-7:514) (Super)

Codes: [Brand - Family: Relational Capital] [Jaringan Distribusi - Family: Relational Capital]

Brand Bank Mandiri diimplementasikan ke semua jaringan dan seluruh kegiatan periklanan dan promosi lainnya

P 5: BMRI_Annual Report_2013_Revisi.pdf - 5:4 [Jaringan distribusi juga menga..]
(339:1074-339:1320) (Super)

Codes: [Jaringan Distribusi - Family: Relational Capital]

Jaringan distribusi juga mengalami peningkatan melebihi target yang ditetapkan. Jumlah kantor cabang sepanjang tahun 2013 bertambah sebanyak 240 unit menjadi 2.050 cabang. Pertambahan ini mampu melampaui target yang ditetapkan sebanyak 60 unit.

Code: Jenis Pelatihan Terkait {2-0}

P10: PTPP_Annual Report_2011.pdf - 10:1 [Program Pelatihan dan Pengemba..] (74:1573-74:2015) (Super)

Codes: [Jenis Pelatihan Terkait - Family: HUMAN CAPITAL]

Program Pelatihan dan Pengembangan

Dengan komitmen meningkatkan kualitas dan produktivitas SDM-nya, selama tahun 2011 Perseroan menginvestasikan dana sebesar Rp3,24 miliar untuk program pelatihan dan pengembangan, meningkat 20% dari tahun 2010. Sebanyak 561 orang karyawan mengikuti program pelatihan dan pengembangan, yang keseluruhannya meliputi 12,39 jam per orang, meningkat 10% dari tahun 2010 sebanyak 11,26 jam per orang.

P10: PTPP_Annual Report_2011.pdf - 10:2 [Pelatihan Trainings Pelaksanaa..] (@707-@59) (Super)

Codes: [Jenis Pelatihan Terkait - Family: HUMAN CAPITAL]

Pelatihan secara Internal selama tahun 2011
Internal Trainings in 2011

Pelatihan Trainings	Pelaksanaan Organization	Lokasi Location	Jumlah Peserta Participant
Pelatihan QS QS Training	PP	PP University	34
Pelatihan Geotermal untuk EPC Geothermal Training for EPC	PP (EPC)	W. Subianto It.2	18
Program Development: Asesmen Presentasi Calon Kandidat PM Development Program: Assessment of Candidates Presentation PM	PP (DVM)	DVO 3, R.DVM, Kantor Cb.4	25
EKANPRO Batch 1	PP (DVM)	PP University	26
EKANSEM Batch 1	PP (DVM)	PP University	32
Orientasi Pegawai Baru (OPB) XV New Employees Orientation	PP (DVM)	PP University	26
EKANSEM Batch 1	PP (DVM)	PP University	30
EKANSDM Batch 1	PP (DVM)	PP University	22
Survei & Pengalihan Kompetensi untuk Program Akselerasi PM Survey & Competence Management for Accelerate Program PM	PP (DVM)	W. Subiyanto	15
EKANSEM (pengembangan di kelas, pengembangan di tempat kerja, presentasi tugas Akhir) (In-class development, on the job development, final assignment) presentasi tugas Akhir)	PP (DVM)	PP University	31
Akselerasi Project Manager Kelas 1 Management Skill Assessment	PP (DVM)	PP University	34
Presentasi Tugas Akhir Kandidat PM 2011 Presentation of Candidates Final Assignment PM 2011	PP (DVM)	R. KDVM, R. KDVO 2, Auditorium W. Sub	26
Training Vendor Batch 1 (Office Management)	PP (DVM)	PP University	23
EKANSDM Batch 2	PP (DVM)	PP University	24
Office Refreshment Training (Batch 1)	PP (DVM)	PP University	30
Presentasi Tugas Akhir Kandidat SDM 2011 Presentation of Candidates Final Assignment SDM 2011	PP (DVM)	R. Ruang DVO 1, R. Ruang DVO 2	23

Code: Jumlah Karyawan {2-0}

P17: ar-adhi-2011.pdf - 17:1 [Komposisi Karyawan Saat ini ka..] (34:1328-34:1580) (Super)
Codes: [Jumlah Karyawan - Family: HUMAN CAPITAL]

Komposisi Karyawan

Saat ini karyawan ADHI berjumlah 2.111 orang, dengan mayoritas berlatar belakang pendidikan teknik. Program pengembangan SDM yang dilaksanakan pada tahun 2011 merupakan kelanjutan dari program yang dilakukan tahun sebelumnya.

Code: Kemampuan Membayar Utang {2-0}

P10: PTPP_Annual Report_2011.pdf - 10:4 [TINGKAT SOLVABILITAS PERSEROAN..] (122:972-122:1455) (Super)

Codes: [Kemampuan Membayar Utang - Family: Structural Capital]

No memos

TINGKAT SOLVABILITAS PERSEROAN

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar kembali kewajiban pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang mengandung beban bunga. Umumnya, salah satu pengukur tingkat solvabilitas adalah rasio kewajiban yang mengandung beban bunga terhadap Ekuitas (gearing ratio) atau tingkat perbandingan kewajiban yang mengandung beban bunga dengan Ekuitas. Rasio solvabilitas per 31 Desember 2011 Perseroan adalah sebesar 0,97 kali.

P 3: BBNI_Annual Report_2014.pdf - 3:2 [Kemampuan Membayar Hutang Samp..] (@454-@406) (Super)

Codes: [Kemampuan Membayar Utang - Family: Structural Capital]

No memos

Kemampuan Membayar Hutang

Sampai dengan tahun 2014, BNI memiliki tingkat likuiditas dan solvabilitas yang baik. Hal ini direpresentasikan oleh kemampuan BNI dalam memenuhi segala kewajiban jatuh tempo secara tepat waktu, baik terhadap pembayaran pokok hutang ataupun beban bunganya.

Code: Kode Etik {1-0}

P 5: BMRI_Annual Report_2013_Revisi.pdf - 5:7 [Kode etik Bank Mandiri menjab..] (476:82-476:1880) (Super)

Codes: [Kode Etik - Family: Structural Capital]

No memos

Kode etik Bank Mandiri menjabarkan prinsip-prinsip dasar perilaku pribadi dan profesional yang diharapkan dilakukan oleh insan Mandiri dalam melaksanakan tugasnya. Hal Ini merupakan standar perilaku yang wajar, patut dan dapat dipercaya untuk semua insan Mandiri.

Kebijakan Kode Etik Bank Mandiri dibangun sejak tahun 2000 dan telah dilakukan revisi pada tahun 2010. Penerapan Kode Etik Bank Mandiri diikuti dengan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran yang dibangun Bank Mandiri sebagai media pelaporan pelanggaran kode etik serta kebijakan Peraturan Disiplin Mandiri yang mengatur jenis-jenis pelanggaran dan mekanisme penanganan pelanggaran.

ISI KODE ETIK

Bank Mandiri telah memiliki Code of Conduct yang merupakan standar etika (etika bisnis dan etika

kerja) dan

perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh jajaran Bank, yang mengatur hal-hal mengenai:

1. Benturan kepentingan (conlict of interest)
2. Kerahasiaan
3. Penyalahgunaan Jabatan
4. Perilaku insiders
5. Integritas dan Akurasi Data Bank
6. Integritas Sistem Perbankan
7. Pengelolaan Rekening Karyawan
8. Pernyataan Tahunan (Annual Disclosure)
9. Sanksi pelanggaran / ketidakpatuhan
10. Pengawasan Pelaksanaan dan Pemutakhiran

Kode Etik Bank Mandiri berlaku bagi Dewan Komisaris Bank Mandiri, Direksi Bank Mandiri dan seluruh pekerja Bank Mandiri diseluruh jenjang Organisasi Bank Mandiri. Setiap tahun Dewan komisaris dan Direksi menandatangani lembar komitmen yang dimaksud kan untuk melaksanakan standar etika Perusahaan. Bank Mandiri mewajibkan setiap pegawai untuk membuat dan menandatangani Pernyataan Pegawai yang isinya pegawai mengikatkan diri untuk melaksanakan Kode Etik Bankir Indonesia, Code of Conduct Bank dan seluruh peraturan yang berlaku baik internal maupun eksternal.

Code: Kolaborasi Bisnis {3-0}

P12: TINS_Annual Report_2013.pdf - 12:2 [Penandatanganan Perjanjian Ker..] (25:1780-25:1904) (Super)

Codes: [Kolaborasi Bisnis - Family: Relational Capital]

No memos

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama (MoU) antara PT TIMAH dengan Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara

P12: TINS_Annual Report_2013.pdf - 12:3 [PT TIMAH bersama Polda Kepulau..] (23:831-23:1031) (Super)

Codes: [Kolaborasi Bisnis - Family: Relational Capital]

No memos

PT TIMAH bersama Polda Kepulauan Riau menandatangani Naskah Kesepakatan Kerjasama Objek Vital Nasional di Batam, dalam rangka mewujudkan suasana kondusif untuk pertambangan timah. (4.16, 4.17)

P12: TINS_Annual Report_2013.pdf - 12:4 [PERJANJIAN KERJASAMA ASPAL CUR..] (99:404-99:1711) (Super)

Codes: [Kolaborasi Bisnis - Family: Relational Capital]

No memos

PERJANJIAN KERJASAMA ASPAL CURAH BUTON

Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi Produksi Aspal Curah Buton tanggal 10 April 2008 dengan PT Sarana Karya (Persero) untuk melakukan kerjasama operasi perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian penambangan, pengolahan lebih lanjut, pengangkutan dan penjualan aspal. Perjanjian ini telah di amandemen beberapa kali yang terakhir pada bulan Juni 2010 sehubungan dengan perubahan struktur manajemen proyek. Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah dana yang disediakan oleh Grup untuk ikatan ini sebesar Rp 34,4 miliar. Manajemen menyisihkan secara penuh piutang yang timbul dari perjanjian kerja sama ini. Pada tanggal 14 April 2013,

manajemen telah mengakhiri perjanjian kerjasama operasi ini. PERJANJIAN KERJASAMA DENGAN PT PALDAK, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PAL yang berkedudukan di Surabaya dalam rangka menyelesaikan pembangunan 1 unit 24.000 DWT Chemical Tanker (Hull) 242. Nilai kontrak maksimum yang disetujui sebesar USD 7 juta. Proses penyelesaian pembangunan Tanker tersebut mengalami keterlambatan, sehingga pada tahun 2010 calon pembeli Tanker membatalkan kontrak pembeliannya dengan PAL. Sampai saat ini, PAL masih dalam proses mencari calon pembeli potensial.

Code: Kompetensi Karyawan {1-0}

P 6: GIAA_Annual Report_2013.pdf - 6:4 [Saat ini Perusahaan didukung o..] (123:45-123:185) (Super)

Codes: [Kompetensi Karyawan - Family: HUMAN CAPITAL]

No memos

Saat ini Perusahaan didukung oleh lebih dari 11.000 karyawan yang berdiskusi dan berkompetensi di bidangnya dan sejumlah 4.884 unit armada

Code: Kontrak-Kontrak Menguntungkan {1-0}

P17: ar-adhi-2012.pdf - 17:3 [No Nama Proyek Jenis Proyek Pe..] (80:32-80:999) (Super)

Codes: [Kontrak-Kontrak Menguntungkan - Family: Relational Capital]

Di tahun 2012, realisasi kontrak baru yang diperoleh ADHI didominasi oleh proyek-proyek milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu sebesar 37,41% yang disusul oleh proyek-proyek milik Pemerintah Pusat (APBN) sebesar 37,41%, Pemerintah Daerah sebesar 6,55% serta sektor swasta sebesar 18,96%.

Code: Level Pendidikan {1-0}

P 2: ANTM_Annual Report 2013.pdf - 2:1 [IATAr belAKAng pendidikaN Dari..] (136:729-136:1586) (Super)

Codes: [Level Pendidikan - Family: HUMAN CAPITAL]

No memos

Dari jumlah pegawai tetap ANTAM di tahun 2013 yang berjumlah 2.644 orang, sekitar 65% memiliki latar belakang pendidikan dasar sampai dengan SLTA yang sebagian besar bekerja di kegiatan operasional pertambangan di unit bisnis. Sekitar 29% dari pegawai tetap memiliki latar belakang pendidikan sarjana, baik strata-1, strata-2 atau strata-3, sementara 6% memiliki latar belakang pendidikan diploma. Dengan karakteristik usaha ANTAM di bidang pertambangan, maka sekitar 43% dari total pegawai tetap ANTAM yang memiliki latar belakang pendidikan sarjana

Code: Loyalitas Pelanggan {3-0}

P11: SMGR_Annual_Report_2014_Revisi.pdf - 11:3 [survey juga dilakukan untuk me..] (185:693-185:833) (Super)

Codes: [Loyalitas Pelanggan - Family: Relational Capital]

No memos

survey juga dilakukan untuk menentukan media yang paling efektif untuk digunakan sebagai sarana meningkatkan loyalitas dan *brand image*.

P11: SMGR_Annual_Report_2014_Revisi.pdf - 11:4 [Strategi komunikasi pemasaran ..] (185:1109-185:1264) (Super)

Codes: [Loyalitas Pelanggan - Family: Relational Capital]

No memos

Strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan, kemudian fokus pada pengembangan media yang mengarah pada pembentukan komunitas dan loyalitas pelanggan.

P11: SMGR_Annual_Report_2014_Revisi.pdf - 11:5 [II-2 Index loyalitas pelanggan..] (@560-@537) (Super)

Codes: [Loyalitas Pelanggan - Family: Relational Capital]

No memos

II-2	Index loyalitas pelanggan	A	7	75	81,4	84	81
II-3	Retensi Pelanggan	A	7	90	100	100	100

Code: Nama Perusahaan {1-0}

P 8: JSMR_Annual_Report_2013.pdf - 8:1 [NAMA PERUSAHAAN PT Jasa Marga ..] (12:442-12:511) (Super)

Codes: [Nama Perusahaan - Family: Relational Capital]

No memos

NAMA PERUSAHAAN
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
Berkedudukan di Jakarta

Code: Pangsa Pasar {1-0}

P 5: BMRI_Annual_Report_2013_Revisi.pdf - 5:5 [PANGSA PASAR Pada tahun 2013, ..] (343:1114-343:2810) (Super)

Codes: [Pangsa Pasar - Family: Relational Capital]

No memos

PANGSA PASAR

Pada tahun 2013, asset Mandiri meningkat menjadi Rp733 Triliun, hal ini didukung oleh pertumbuhan aset kami yang mencapai 15,20%. Meskipun pangsa aset tetap dominan, namun terdapat persaingan yang cukup signifikan terutama dengan banyaknya Bank-Bank asing yang ikut serta di dunia perbankan nasional. Pangsa pasar kredit tercatat sebesar 12,26% yang didukung oleh pertumbuhan kredit sebesar 21,4%. Meskipun mengalami peningkatan namun pangsa pasar tersebut mengalami perlambatan di tengah gejolak perekonomian global yang kurang kondusif. Hal tersebut

juga sedikit banyak memberikan pengaruh untuk pangsa pasar dana yang meningkat 22bps menjadi sebesar 13,99%. Untuk meningkatkan pangsa pasar,

Code: Pelanggan {1-0}

P 9: PGAS_Annual Report_2013.pdf - 9:1 [5 Pelanggan Industri energi ya..] (47:137-47:517) (Super)

Codes: [Pelanggan - Family: Relational Capital]
No memos

5
Pelanggan Industri
energi yang murah, efisien dan ramah
lingkungan untuk meningkatkan daya saing
industri

6
Pelanggan Komersil
gas bumi menjadi sumber energi yang
penting bagi hotel, restoran, rumah sakit
juga kawasan komersial

7
Pelanggan Rumah Tangga
gas bumi memiliki manfaat yang sangat
besar untuk rumah tangga salah satunya
adalah untuk keperluan memasak

Code: Pendidikan dan Pelatihan {3-0}

P17: ar-adhi-2011.pdf - 17:2 [Pendidikan dan Pelatihan Untuk..] (34:2096-34:2404) (Super)

Codes: [Pendidikan dan Pelatihan - Family: HUMAN CAPITAL]
No memos

Pendidikan dan Pelatihan
Untuk meningkatkan kompetensi karyawannya, ADHI melakukan beberapa pengembangan dan pelatihan baik dilaksanakan secara internal maupun eksternal. Program-program tersebut lebih menitikberatkan pada peningkatan keahlian manajerial, keterampilan teknis, dan pembaharuan wawasan.

P 7: INAF_Annual Report_2014.pdf - 7:1 [Sepanjang tahun 2014 Perseroan..] (97:1394-97:2059) (Super)

Codes: [Pendidikan dan Pelatihan - Family: HUMAN CAPITAL]
No memos

Sepanjang tahun 2014 Perseroan telah menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan baik dari internal maupun eksternal dengan jumlah biaya pelatihan sebesar Rp303,6 juta. Total waktu pelatihan di tahun 2014 lebih dari 12.500 jam. Hal ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam mengembangkan SDM, ditengah-tengah kebijakan efisiensi yang sedang dilaksanakan Perseroan. Berikut beberapa pendidikan dan pelatihan yang diikuti karyawan Perseroan selama 2014:

- Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)
- CAPA-Change Management
- Risk and Governance Summit 2014

- Lean Manufacturing
- Encounter Leadership Program
- Applied Marketing Research

P 7: INAF_Annual Report_2014.pdf - 7:2 [Dalam menjelaskan proses manaj..] (173:1091-173:1525) (Super)

Codes: [Pendidikan dan Pelatihan - Family: HUMAN CAPITAL] [Proses Manajemen - Family: Structural Capital]

No memos

Dalam menjelaskan proses manajemen risiko, Perseroan mengacu pada kerangka Enterprise Risk Management (ERM) tahun 2004 yang diterbitkan Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of

the Treadway Commission dengan delapan komponennya, yaitu:

1. Lingkungan internal
2. Penentuan sasaran
3. Identifikasi peristiwa
4. Penaksiran risiko
5. Respon risiko
6. Aktivitas pengendalian
7. Informasi dan komunikasi
8. Pemantauan

Code: Pengetahuan Karyawan {0-0}

Code: Penghargaan {2-0}

P 6: GIAA_Annual Report_2013.pdf - 6:2 [No. Penghargaan & Sertifikat D..] (@629-@144) (Super)

Codes: [Penghargaan - Family: Relational Capital] [Sertifikasi - Family: Relational Capital] [Visi Misi - Family: Structural Capital]

No memos

No.	Penghargaan & Sertifikat	Dori	Tanggal
1	Asia Pacific Airline Food Awards 2012 The Best Long-haul Airline Food Top 5 Short-haul Airline Food	Skyscanner	14 Januari 2013
2	Indonesia Inhouse Magazine Award 2013 Gold Winner – The Best of State Owned Enterprise Inhouse Magazine (InMA) 2013 Award for VIEW Edition No.3/2012 Internal Magazine of Garuda Indonesia	SPS	8 Februari 2013
3	Top Brand Award 2013 "Category: Airlines"	Majalah Marketing & Frontier	8 Februari 2013
4-7	2011/2012 Vision Awards Annual Report Competition • First Rank Top 100 Annual Reports Worldwide • First Rank (Platinum Award) category Aerospace & Defense • First Rank (Platinum Award) category Transportation & Logistics • Special Achievement Award : The Most Engaging Annual Report (Platinum) worldwide	League of American Communications Professionals (LACP)	25 Februari 2013
8	Indonesia Most Admired CEO 2013	Warta Ekonomi	26 Februari 2013
9	Call Center Award 2013 "Contact Center Service Excellence Award 2013"	Service Excellence, Carre	7 Maret 2013
10	Penghargaan atas partisipasi SBU Garuda Cargo dalam menukseskan pelaksanaan Sistem National Single Window (NSW) Airportnet Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta untuk mendukung Indonesia National Single Window (INSW)	Menteri Perhubungan RI	13 Maret 2013
11	Indonesia Service To Care Award 2013	Marketeers, MarkPlus Insight	18 Maret 2013
12	Penghargaan Aksi untuk Bumi 2013 Kategori Bisnis	WWF Indonesia & komunitas EARTH HOUR Indonesia	23 Maret 2013
13	ASEAN Premium Airline Of The Year	Frost & Sullivan	28 Maret 2013
14	Customer Satisfaction Award Domestic Airline Of The Year 2012	Roy Morgan	28 Maret 2013
15	CEO Inovatif Untuk Negeri	GATRA	15 April 2013
16	Penghargaan Nasional Hak Kekayaan Intelektual 2013	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual	26 April 2013
17	The 20 Best Airlines In The World Ranking at #7 In-Flight Experience: 80 On-Time Performance: 74	Business Insider	26 April 2013

P 4: BBRI_Annual Report_2014.pdf - 4:1 [Penghargaan Nasional TOP Brand..] (22:430-22:855) (Super)

Codes: [Penghargaan - Family: Relational Capital]

No memos

Penghargaan Nasional TOP Brand Awardin Recognition of Outstanding Achievement in Building the Top Brand

• Penyelenggara :

Majalah Marketing

• Tanggal :

6 Februari 2014

Kategori :

- Juara 1 - BRI JUNIO - Children's Savings Account
- Juara 2 - Deposit Account
- Juara 2 - BRI Britama – Saving Account
- Juara 3 - BRI Mobile - Mobile Banking
- Juara 3 - Call BRI - Call Center
- Juara 3 - Banking BRI

Code: Perjanjian Franchise {0-0}

Code: Perjanjian Lisensi {2-0}

P 5: BMRI_Annual Report_2013_Revisi.pdf - 5:2 [Bank Mandiri mengadakan perjan..] (335:416-335:630) (Super)

Codes: [Perjanjian Lisensi - Family: Relational Capital]

No memos

Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan vendor untuk menambah fitur EMAS sesuai perjanjian *Application Management Services* 2010 dengan *system blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebesar USD1.052.722.

P 5: BMRI_Annual Report_2013_Revisi.pdf - 5:3 [Bank Mandiri mengadakan Perjan..] (335:975-335:1277) (Super)

Codes: [Perjanjian Lisensi - Family: Relational Capital]

No memos

Bank Mandiri mengadakan Perjanjian dengan vendor untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management Services* 2011 sebesar USD866.125 dan *Application Management Services* 2012 sebesar USD1.190.000 dengan sistem blanket order sehingga total nilai kontrak maksimum sebesar USD2.056

Code: Proses Manajemen {2-0}

P 7: INAF_Annual Report_2014.pdf - 7:2 [Dalam menjelaskan proses manaj..] (173:1091-173:1525) (Super)

Codes: [Pendidikan dan Pelatihan - Family: HUMAN CAPITAL] [Proses Manajemen - Family: Structural Capital]

No memos

Dalam menjelaskan proses manajemen risiko, Perseroan mengacu pada kerangka Enterprise Risk Management (ERM) tahun 2004 yang diterbitkan Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of

the Treadway Commission dengan delapan komponennya, yaitu:

1. Lingkungan internal
2. Penentuan sasaran
3. Identifikasi peristiwa
4. Penaksiran risiko
5. Respon risiko
6. Aktivitas pengendalian
7. Informasi dan komunikasi
8. Pemantauan

P15: WIKA_Annual Report_2014_Revisi.pdf - 15:3 [Proses manajemen risiko dalam ..] (@726-@351) (Super)

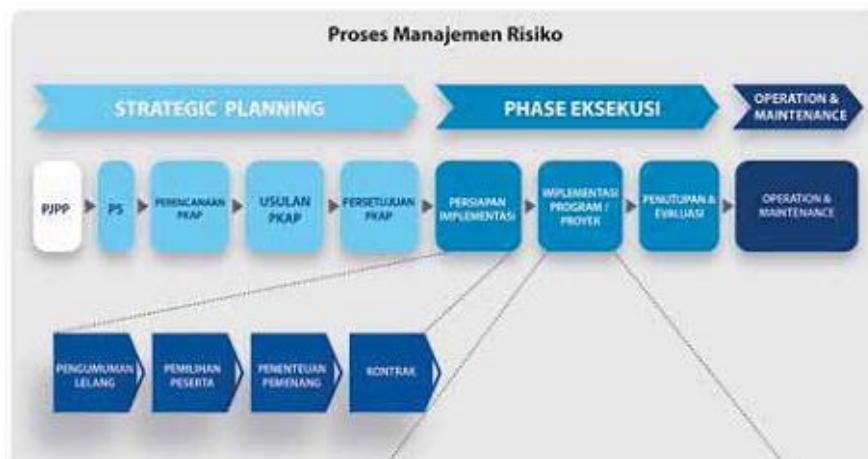
Codes: [Proses Manajemen - Family: Structural Capital]

No memos

Proses manajemen risiko dalam manajemen proyek WIKA
Proses manajemen risiko dalam manajemen proyek WIKA



Proses manajemen risiko dalam manajemen investasi WIKA
Proses manajemen risiko dalam manajemen investasi WIKA



Code: Sertifikasi {2-0}

P 6: GIAA_Annual Report_2013.pdf - 6:2 [No. Penghargaan & Sertifikat D..] (@629-@144)
 (Super)

Codes: [Penghargaan - Family: Relational Capital] [Sertifikasi - Family: Relational Capital] [Visi Misi - Family: Structural Capital]

No memos

No.	Penghargaan & Sertifikat	Dari	Tanggal
1	Asia Pacific Airline Food Awards 2012 The Best Long-haul Airline Food Top 5 Short-haul Airline Food	Skyscanner	14 Januari 2013
2	Indonesia Inhouse Magazine Award 2013 Gold Winner – The Best of State Owned Enterprise Inhouse Magazine (InMA) 2013 Award for VIEW Edition No.3/2012 Internal Magazine of Garuda Indonesia	SPS	8 Februari 2013
3	Top Brand Award 2013 "Category: Airlines"	Majalah Marketing & Frontier	8 Februari 2013
4–7	2011/2012 Vision Awards Annual Report Competition • First Rank Top 100 Annual Reports Worldwide • First Rank (Platinum Award) category Aerospace & Defense • First Rank (Platinum Award) category Transportation & Logistics • Special Achievement Award : The Most Engaging Annual Report (Platinum) worldwide	League of American Communications Professionals (LACP)	25 Februari 2013
8	Indonesia Most Admired CEO 2013	Warta Ekonomi	26 Februari 2013
9	Call Center Award 2013 "Contact Center Service Excellence Award 2013"	Service Excellence, Carre	7 Maret 2013
10	Penghargaan atas partisipasi SBU Garuda Cargo dalam menukseskan pelaksanaan Sistem National Single Window (NSW) Airportnet Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta untuk mendukung Indonesia National Single Window (INSW)	Menteri Perhubungan RI	13 Maret 2013
11	Indonesia Service To Care Award 2013	Marketeers, MarkPlus Insight	18 Maret 2013
12	Penghargaan Aksi untuk Bumi 2013 Kategori Bisnis	WWF Indonesia & komunitas EARTH HOUR Indonesia	23 Maret 2013
13	ASEAN Premium Airline Of The Year	Frost & Sullivan	28 Maret 2013
14	Customer Satisfaction Award Domestic Airline Of The Year 2012	Roy Morgan	28 Maret 2013
15	CEO Inovatif Untuk Negeri	GATRA	15 April 2013
16	Penghargaan Nasional Hak Kekayaan Intelektual 2013	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual	26 April 2013
17	The 20 Best Airlines In The World Ranking at #7 In-Flight Experience: 80 On-Time Performance: 74	Business Insider	26 April 2013

P 4: BBRI_Annual Report_2014.pdf - 4:2 [Sertifikasi ISO 9001:2008 • Di..] (@640-@184) (Super)

Codes: [Sertifikasi - Family: Relational Capital]

No memos

Sertifikasi

ISO 9001:2008

- Laporan Keuangan BRI telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 dengan ruang lingkup "The Process of Preparing Financial Statements". Sertifikasi dan audit dilakukan oleh SGS (*Societe Generale de Surveillance*). Masa berlaku sertifikat tersebut adalah 3 (tiga) tahun, yakni dari tanggal 9 Desember 2014 sampai dengan 9 Desember 2017.

ISO 9001:2008

- Divisi Sentra Operasi BRI berhasil memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 dengan ruang lingkup 7 (tujuh) bagian : *Operation Banking System for RTGS, Clearing, Remittance, Card Production, Complaint Resolution, Transaction Reconciliation and ATM Reconciliation*. Melalui sertifikasi ini diharapkan akan semakin meningkatkan kualitas proses transaksi di BRI sehingga menghasilkan meningkatkan kepuasan pelanggan.

ISO 9001 : 2008

- Layanan *Contact Center* (LCC) BRI telah beroperasi dengan sistem manajemen kualitas yang sesuai dengan ISO 9001:2008. Sertifikasi dari *Verification New Zealand Limited* pada tanggal 5 Desember 2011 dan berlaku sampai dengan tanggal 5 Desember 2014

ISO 9001 : 2008

- Audit Intern BRI telah melaksanakan fungsi audit dengan memperhatikan Sistem Manajemen Mutu (SMM) yang sesuai dengan ISO 9001 : 2008 baik dalam hal kualitas audit maupun operasional maupun manajerial. Sertifikasi telah berlangsung sejak tahun 2003 dan setiap 3 tahun dilakukan resertifikasi. Resertifikasi V dari PT SGS Indonesia diberikan pada tanggal 24 Oktober 2014 dan berlaku selama 3 tahun.

ISO 9001 : 2008

- Divisi Pengadaan Barang dan Jasa telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 dari Lembaga Sertifikasi PT Lloyd's Register Indonesia (LQRA) terkait dengan bagian persediaan, distribusi dan administrasi. Sertifikasi ini juga telah diakui secara nasional dan internasional oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan United Kingdom Accreditation Services (UKAS) *Management System*.

Code: Sistem Pelaporan Pelanggaran {1-0}

P 5: BMRI_Annual Report_2013_Revisi.pdf - 5:6 [LETTER TO CEO (WHISTLEBLOWING ..)] (480:82-480:2380) (Super)

Codes: [Sistem Pelaporan Pelanggaran - Family: Structural Capital]

No memos

LETTER TO CEO (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Letter to CEO merupakan salah satu upaya mitigasi terhadap Risiko Operasional dengan meningkatkan efektivitas

penerapan sistem pengendalian fraud yang menitikberatkan pada pelaporan pelanggaran (Whistleblowing

system). Letter to CEO (LTC) merupakan sarana laporan pengaduan fraud dari pegawai kepada Direktur Utama

dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem

pengendalian fraud.

Code: Strategi Pemasaran {1-0}

P11: SMGR_Annual_Report_2014_Revisi.pdf - 11:2 [Strategi Pemasaran Perseroan m.] (184:1589-184:3195) (Super)

Codes: [Strategi Pemasaran - Family: Relational Capital]

No memos

Strategi Pemasaran

Perseroan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan ekuitas merk dan loyalitas pelanggan guna mempertahankan posisi market leader di pasar domestik. Untuk itu Perseroan menerapkan tiga strategi pemasaran, meliputi: komunikasi pemasaran, Tinjauan Kinerja pelaksanaan program promosi dan perluasan jaringan distribusi.

Komunikasi pemasaran

Komunikasi pemasaran terutama dimaksudkan untuk memelihara awareness dan cognitive loyalty dari pelanggan sebagai bagian dari proses untuk memelihara loyalitas pelanggan. Komunikasi pemasaran dengan menyampaikan tag line untuk komunikasi merek terutama dilakukan melalui media luar ruang (billboard dan papan nama distributor/toko) media cetak. Media elektronik lebih banyak untuk mengkomunikasikan pesan dan citra korporasi. Sementara Informasi kegunaan dan fungsi spesifik dari produk disampaikan dalam kemasan, spesifikasi teknis dan tata cara penggunaan atau pencampuran bahan disampaikan dalam brosur yang dikirimkan (ditujukan) kepada pelanggan tertentu. Pelaksanaan komunikasi pemasaran dilakukan dengan memanfaatkan media dan difokuskan pada penggunaan media elektronik, media cetak, dan media luar ruang (above the line) untuk meningkatkan awareness dan penguatan citra merek. Sedangkan pelaksanaan program pemasaran melalui kegiatan temu pelanggan, pelayanan pelanggan, pemberian penghargaan, pelatihan dan sertifikasi bagi komunitas tukang bertujuan untuk peningkatan loyalitas pelanggan dan untuk menjaring pelanggan potensial.

Code: Struktur Permodalan {4-0}

P17: ar-adhi-2011.pdf - 17:4 [Struktur Modal Perseroan Struk..] (50:1500-50:1846) (Super)

Codes: [Struktur Permodalan - Family: Structural Capital]

No memos

Struktur Modal Perseroan

Struktur modal Perseroan terdiri dari Modal Sendiri (16,2%), Utang berbunga (Bank dan Obligasi) (11,3%) dan sisanya dari Utang Usaha (60,0%), dan Uang Muka dan Pendapatan Diterima Dimuka (12,5%) dari total asset Perseroan. Permodalan Perseroan tahun 2011 dan 2010 masih ditopang oleh pembiayaan dari leveransir.

P17: ar-adhi-2011.pdf - 17:5 [Struktur Permodalan Perseroan ..] (50:3691-50:3988) (Super)

Codes: [Struktur Permodalan - Family: Structural Capital]

No memos

P10: PTPP_Annual_Report_2011.pdf - 10:3 [Keterangan Description 2010 20..] (@646-@392) (Super)

Codes: [Struktur Permodalan - Family: Structural Capital]

Struktur Modal 2010 – 2011 (Dalam Rp Juta)
 Capital Structure 2010 – 2100 (In Rp Million)

Keterangan Description	2010		2011	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Liabilitas Liabilities	4.182.231	76,8	6.607.914	79,4
Ekuitas Equity	1.261.843	23,2	1.425.440	20,6
Aset Assets	5.444.074	100,00	6.933.354	100,00

STRUKTUR MODAL

Pada tahun 2011, aset Perseroan dibiayai oleh 79,4% dari liabilitas dan 20,6% dari ekuitas. Porsi liabilitas meningkat dibandingkan porsi ekuitas dalam membiayai aset pada tahun 2011 dibandingkan posisi tahun 2010.

Untuk menjaga struktur modal pada posisi yang aman, Perseroan menurunkan liabilitas dengan mengintensifkan pencairan piutang usaha.

CAPITAL STRUCTURE

In 2011, the Company's assets were acquired through 79.4% liabilities and 20.6% equities. Compared to 2010, the share of assets funded by liability is higher than those funded by the equity in 2011.

To maintain a sound capital structure, the Company minimized liabilities by intensifying collection period of account receivables.

P 3: BBNI_Annual Report_2014.pdf - 3:1 [Struktur Permodalan Untuk meme..] (70:946-70:1523) (Super)

Codes: [Struktur Permodalan - Family: Structural Capital]

No memos

Struktur Permodalan

Untuk memenuhi kebutuhan permodalan berdasarkan Basel II, BNI mencatat ATMR setelah risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional sebesar Rp310,5 triliun atau naik sebesar 7,6% dibandingkan tahun 2013. Pada akhir tahun 2014, 85,7% aset (BNI bank saja) didanai oleh liabilitas dan sisanya sebesar 14,3% didanai oleh ekuitas. Mengingat pentingnya struktur modal dalam mendukung ekspansi usaha di tahun yang akan datang, BNI bertekad untuk mengelola struktur modal yang sehat dan kuat sehingga mampu mendukung pertumbuhan usaha secara maksimal.

Code: System Informasi {1-0}

P15: WIKA_Annual Report_2014_Revisi.pdf - 15:2 [Arsitektur Teknologi Informasi..] (@710-@261) (Super)

Codes: [System Informasi - Family: Structural Capital]

No memos

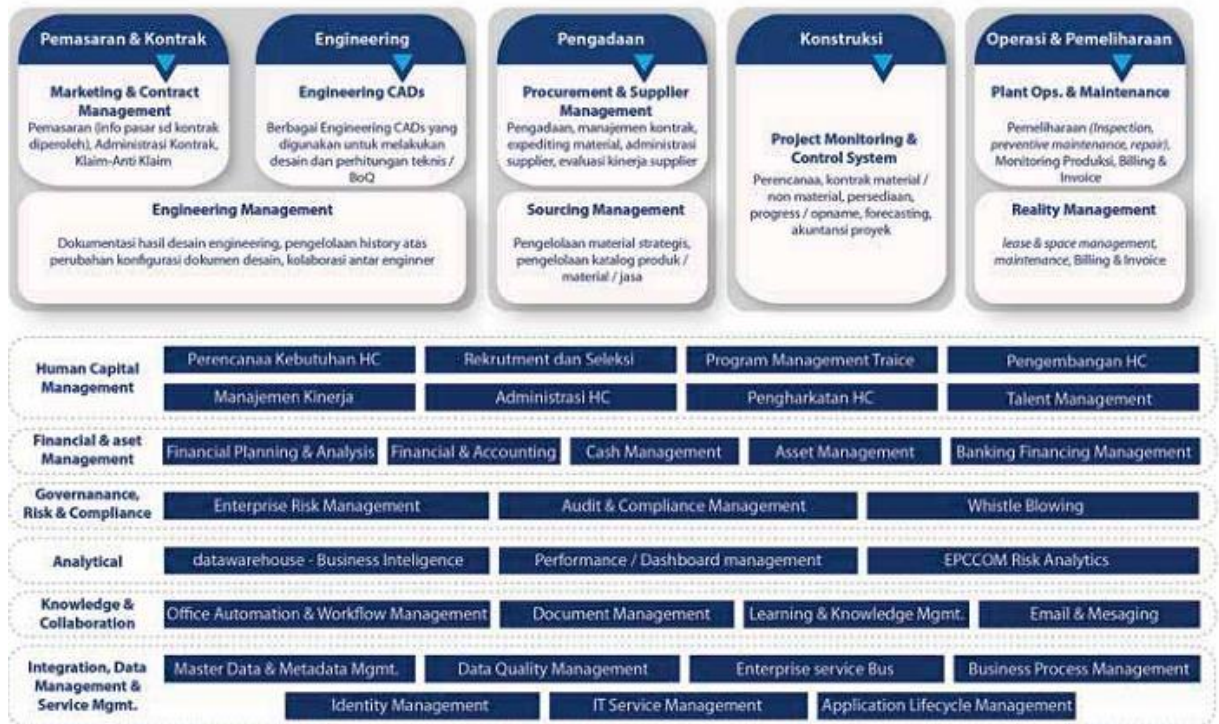
ARSITEKTUR TEKNOLOGI INFORMASI WIKA

Peta sistem informasi yang dipetakan ke dalam kelompok-kelompok arsitektur bisnis diperlihatkan oleh ilustrasi berikut:

WIKA INFORMATION TECHNOLOGY ARCHITECTURE

Information system is mapped in the business architecture groups as illustrated below:

Arsitektur Teknologi Informasi WIKA
WIKA Information Technology Architecture



Code: System Jaringan {1-0}

P16: WSKT_Annual Report_2012.pdf - 16:1 [sistem jaringan menggunakan pe..] (224:1198-224:1358) (Super)

Codes: [System Jaringan - Family: Structural Capital]

No memos

sistem jaringan menggunakan pengamanan yang berlapis yaitu menggunakan *Firewall, Threat Management Gateway, Uniied Access Gateway, dan Anti Virus end point*

Code: Trademarks {1-0}

P12: TINS_Annual Report_2013.pdf - 12:1 [MERK DAGANG & KAWASAN PEMASARA..] (64:1640-64:2313) (Super)

Codes: [Trademarks - Family: Structural Capital]

No memos

MERK DAGANG & KAWASAN PEMASARAN
 (2.2, 2.7, 2.8)

Logam timah produksi PT TIMAH merupakan komoditas internasional, dan oleh karena itu selalu dilengkapi dengan sertifikat asal barang dari Pemerintah Indonesia, dan weight analysis certificate yang menjamin jumlah berat logam serta kandungan Sn dan impuritasnya, sesuai ketentuan Bursa Komoditi London yakni LME BS EN 610:1996 dan ASTM B 339-1995. (PR3)Hingga tahun 2013, PT TIMAH menjual logam timah yang diproduksi dengan empat merek dagang, yaitu: (2.2)

- Banka Tin (kadar Sn 99,9%)*
- Kundur Tin*
- Banka Low Lead atau Banka LL
- Banka Four Nine (kadar Sn 99,99%)

* Telah terdaftar di LME.

Code: Turnover Karyawan {1-0}

P16: WSKT_Annual Report_2012.pdf - 16:2 [TURNOVER KARYAWAN Tingkat perp..]
 (@307-@146) (Super)

Codes: [Turnover Karyawan - Family: HUMAN CAPITAL]

No memos

TURNOVER KARYAWAN

Tingkat perputaran pegawai di Waskita Karya selama tahun 2012 tercatat sebesar 4,4% mengalami kenaikan bila

EMPLOYEE TURNOVER

Employee turnover rate in over 2012 The company is registered an increase of 4.4% compared to 2011 when

TAHUN	PEGAWAI	PEGAWAI	TURN OVER
		Meninggal, Keluar, Pensiun	
2011	1.019	40	3,9 %
2012	1.025	45	4,4 %

Code: Visi Misi {5-0}

P17: ar-adhi-2011.pdf - 17:6 [Visi Menjadi Perusahaan Konstr..] (30:270-30:881) (Super)

Codes: [Visi Misi - Family: Structural Capital]

No memos

Visi

Menjadi Perusahaan Konstruksi Terkemuka di Asia Tenggara.

Misi

- Berkinerja berdasarkan atas peningkatan corporate value secara incorporated.
- Melakukan proses pembelajaran (learning) dalam mencapai pertumbuhan (peningkatan corporate value)
- Menerapkan Corporate Culture yang simpletapi membumi/dilaksanakan (down to earth)
- Proaktif melaksanakan lima lini bisnis secara profesional, governance, mendukung

pertumbuhanperusahaan.

- Partisipasi aktif dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan Corporate Social Responsibility (CSR) seiring pertumbuhan perusahaan.

P 6: GIAA_Annual Report_2013.pdf - 6:1 [Visi Misi Nilai-nilai Perusaha..] (34:331-34:735) (Super)

Codes: [Visi Misi - Family: Structural Capital]

No memos

Nilai-nilaiPerusahaan

Menjadi perusahaan penerbangan yang handal dengan menawarkan layanan yang berkualitas kepada masyarakat dunia menggunakan keramahan Indonesia. Sebagai perusahaan penerbangan pembawa bendera bangsa (flag carrier) Indonesia yang mempromosikan Indonesia kepada dunia guna menunjang pembangunan ekonomi nasional dengan memberikan pelayanan yang profesional.

P 6: GIAA_Annual Report_2013.pdf - 6:2 [No. Penghargaan & Sertifikat D..] (@629-@144) (Super)

Codes: [Penghargaan - Family: Relational Capital] [Sertifikasi - Family: Relational Capital] [Visi Misi - Family: Structural Capital]

No memos

No.	Penghargaan & Sertifikat	Dari	Tanggal
1	Asia Pacific Airline Food Awards 2012 The Best Long-haul Airline Food Top 5 Short-haul Airline Food	Skyscanner	14 Januari 2013
2	Indonesia Inhouse Magazine Award 2013 Gold Winner – The Best of State Owned Enterprise Inhouse Magazine (InMA) 2013 Award for VIEW Edition No.3/2012 Internal Magazine of Garuda Indonesia	SPS	8 Februari 2013
3	Top Brand Award 2013 "Category: Airlines"	Majalah Marketing & Frontier	8 Februari 2013
4-7	2011/2012 Vision Awards Annual Report Competition • First Rank Top 100 Annual Reports Worldwide • First Rank (Platinum Award) category Aerospace & Defense • First Rank (Platinum Award) category Transportation & Logistics • Special Achievement Award : The Most Engaging Annual Report (Platinum) worldwide	League of American Communications Professionals (LACP)	25 Februari 2013
8	Indonesia Most Admired CEO 2013	Warta Ekonomi	26 Februari 2013
9	Call Center Award 2013 "Contact Center Service Excellence Award 2013"	Service Excellence, Carre	7 Maret 2013
10	Penghargaan atas partisipasi SBU Garuda Cargo dalam menyukseskan pelaksanaan Sistem National Single Window (NSW) Airportnet Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta untuk mendukung Indonesia National Single Window (INSW)	Menteri Perhubungan RI	13 Maret 2013
11	Indonesia Service To Care Award 2013	Marketeers, MarkPlus Insight	18 Maret 2013
12	Penghargaan Aksi untuk Bumi 2013 Kategori Bisnis	WWF Indonesia & komunitas EARTH HOUR Indonesia	23 Maret 2013
13	ASEAN Premium Airline Of The Year	Frost & Sullivan	28 Maret 2013
14	Customer Satisfaction Award Domestic Airline Of The Year 2012	Roy Morgan	28 Maret 2013
15	CEO Inovatif Untuk Negeri	GATRA	15 April 2013
16	Penghargaan Nasional Hak Kekayaan Intelektual 2013	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual	26 April 2013
17	The 20 Best Airlines In The World Ranking at #7 In-Flight Experience: 80 On-Time Performance: 74	Business Insider	26 April 2013

P13: TLKM_Annual Report_2011.pdf - 13:1 [Visi Menjadi Perusahaan yang u..] (32:986-32:1245) (Super)

Codes: [Visi Misi - Family: Structural Capital]

Visi

Menjadi Perusahaan yang unggul dalam penyelenggaraan TIME di kawasan regional. Inisiatif Strategi

Misi

- Menyediakan layanan TIME yang berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif.
- Menjadi model pengelolaan korporasi terbaik di Indonesia